

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KECEMASAN KARYAWAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG
LHOKSEUMAWE TERHADAP PENGARUH TEKNOLOGI
INFORMASI**



Disusun Oleh:

**Muammar Khairi
NIM. 150603023**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muammar Khairi
NIM : 150603023
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Muammar Khairi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

**Analisis Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Lhokseumawe Terhadap Pengaruh Teknologi
Informasi**

Disusun Oleh:

Muammar Khairi
NIM. 150603023

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



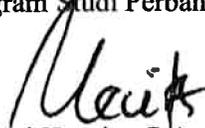
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

Pembimbing II,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.19771105 200604 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Muammar Khairi
NIM: 150603023

Dengan Judul:

**Analisis Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Lhokseumawe Terhadap Pengaruh Teknologi
Informasi**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Juli 2022 M
27 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



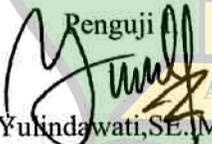
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.19771105 200604 2 003

Sekretaris,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 19860128 201903 1 005

Penguji I



Yulindawati, SE., MM
NIP.197103172008012007

Penguji II,



Isnahana, S.H., MA
NIDN.2029099003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP.19640314 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muammar Khairi
NIM : 150603023
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : amarkhairi10@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

“Analisis Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Terhadap Pengaruh Teknologi Informasi”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Juli 2022

Mengetahui,

Penulis,

Muammar Khairi
NIM: 150603023

Pembimbing I,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.19771105 200604 2 003

Pembimbing II,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 19860128 201903 1 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut Beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya Iman dalam Islam, serta nikmatnya kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Terhadap Pengaruh Teknologi Informasi”** dengan tujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan karena terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Keberhasilan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Pembimbing I.
3. Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu dan tenaga sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Bapak Azharsyah Ibrahim, SE.Ak., M.S.O.M. Selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dan seluruh dosen-dosen dan karyawan

(i) pada program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak membantu selama proses belajar mengajar.

7. Dengan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang luar biasa penulis haturkan kepada para respon yang telah membantu peneliti dalam terselesianya skripsi ini.
8. Dengan rasa hormat, cinta dan juga kasih sayang yang sedalam-dalamnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang terhormat Drs.H.Mursyid Yahya dan Ibunda tercinta Dra.Hj.Hafni, yang telah banyak memberikan dukungan beserta doa dan bantuan baik berupa material maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah.
9. Teman-teman angkatan 2015,terima kasih telah berjuang bersama-sama selama menempuh pendidikan di Sarjana Strata 1 Perbankan Syariah.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Banda Aceh, 24 Juli 2022

Penulis,

Muammar Khairi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	h	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ	-	-	-

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َي	<i>Fat ḥah dan ya</i>	Ai
◌َو	<i>Fat ḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيَّ	<i>Fat ḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah(ة)

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat *Fat ḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya terdapat ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

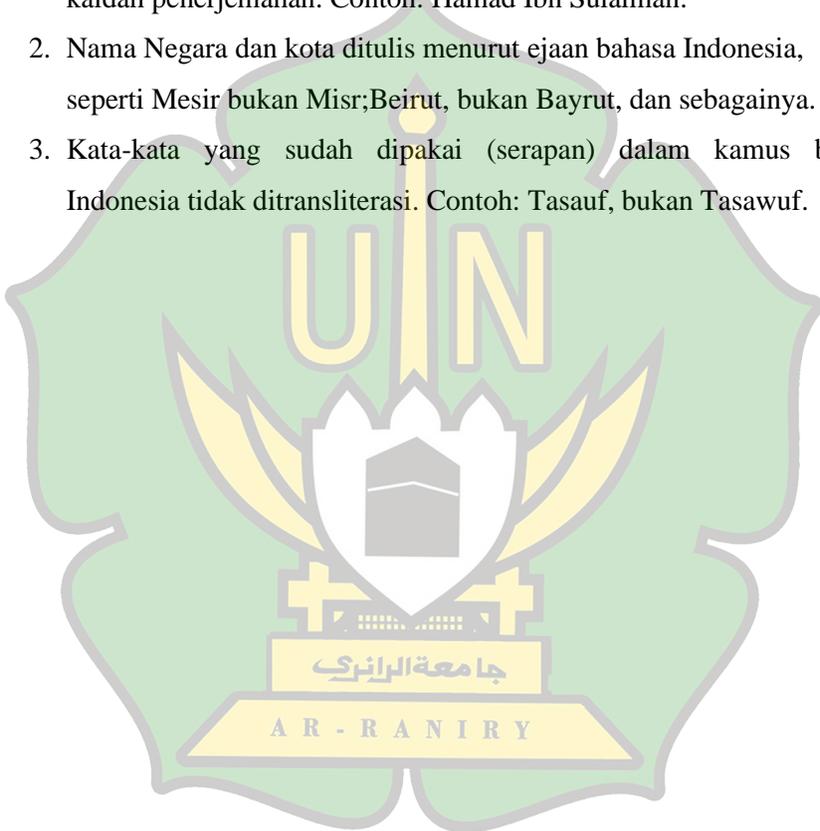
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ḍah al-atfāl / rau ḍatul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةَ : *Tal ḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syahudi Ismail. Nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Muammar Khairi
NIM : 150603023
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kecemasan Karyawan PTas Bank
Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe
Terhadap Pengaruh Teknologi Informasi
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan populasi seluruh karyawan PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lhokseumawe dan menggunakan sampel sebanyak 45 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan karyawan. Secara keseluruhan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan karyawan dengan nilai sebesar 10,8%.

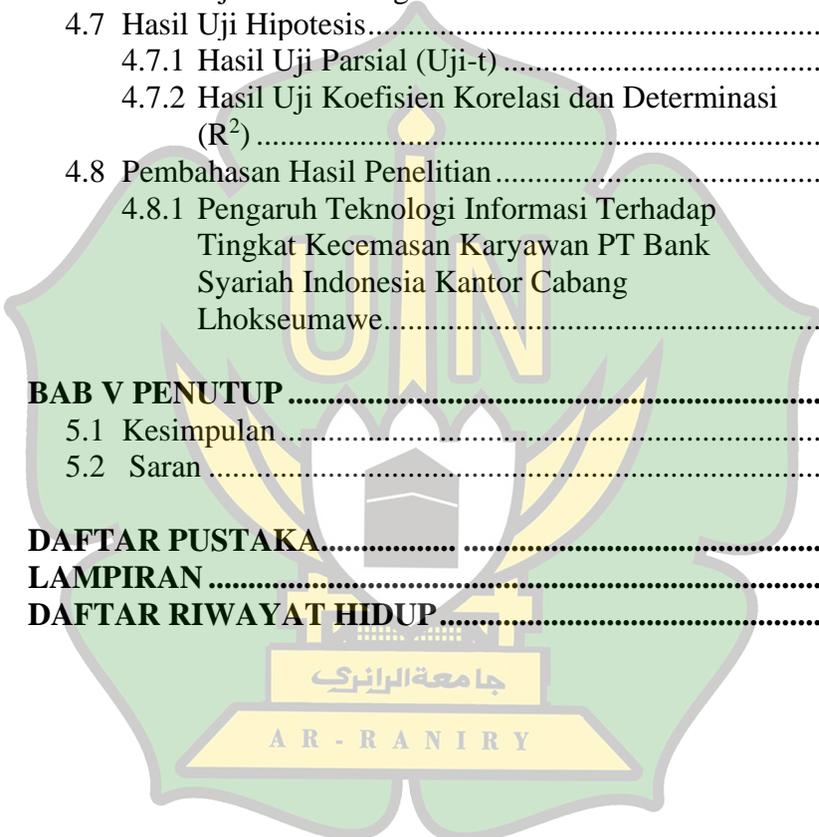
Kata kunci: *Teknologi Informasi, Kecemasan Karyawan, Bank Syariah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Teknologi Informasi.....	11
2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi.....	11
2.1.2 Ruang Lingkup Teknologi Informasi.....	12
2.1.3 Fungsi Teknologi Informasi.....	13
2.1.4 Penerapan Teknologi Informasi.....	14
2.1.5 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	16
2.1.6 Keuntungan Penerapan Teknologi Informasi.....	17
2.1.7 Manfaat Teknologi Informasi.....	17
2.1.8 Peranan Manusia Dalam Teknologi Informasi.....	19
2.1.9 Bentuk Layanan Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan	20
2.2 Kecemasan.....	22
2.2.1 Pengertian Kecemasan.....	22
2.2.2 Konsep Kecemasan (Anxiety).....	23
2.2.3 Ciri dan Gejala Kecemasan	25

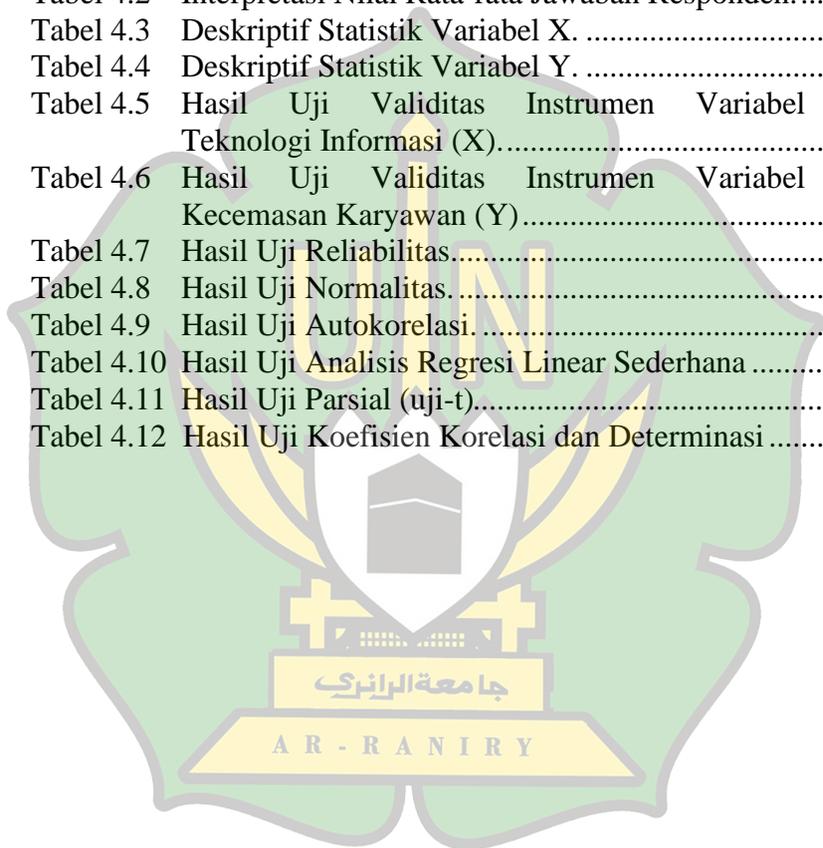
2.2.4 Faktor Penyebab Kecemasan	27
2.2.5 Indikator Kecemasan	29
2.3 Penelitian Terkait.....	31
2.4 Kerangka Berfikir	35
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Skala Pengukuran	40
3.7 Variabel Penelitian.....	41
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.8.1 Uji Validitas	42
3.8.2 Uji Reliabilitas	43
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.9.1 Uji Normalitas	44
3.9.2 Uji Heterokedastisitas	44
3.9.3 Uji Autokorelasi.....	45
3.10 Metode Analisis Data	46
3.11 Pengujian Hipotesis	46
3.11.1 Uji Parsial (Uji-t).....	47
3.11.2 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Profil PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe	50
4.1.1 Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe	50
4.1.2 Kegiatan Usaha PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe	51
4.2 Karakteristik Responden.....	60
4.3 Deskripsi Variabel	64
4.3.1 Deskripsi Variabel Teknologi Informasi (X)	64
4.3.2 Deskripsi Variabel Kecemasan Karyawan (Y)	68
4.4 Hasil Instrumen Penelitian.....	72

4.4.1 Hasil Uji Validitas	72
4.4.2 Hasil Uji Reabilitas	74
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	75
4.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	75
4.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
4.5.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	78
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	80
4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	80
4.7.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R ²)	81
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.8.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe.....	82
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	33
Tabel 3.1	Inatrumen Skala Likert	41
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	60
Tabel 4.2	Interpretasi Nilai Rata-rata Jawaban Responden.	64
Tabel 4.3	Deskriptif Statistik Variabel X.	65
Tabel 4.4	Deskriptif Statistik Variabel Y.	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Teknologi Informasi (X).....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecemasan Karyawan (Y).....	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (uji-t).....	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.	36
Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas.	43
Gambar 3.2 Persamaan Analisis Regresi Linear Sederhana.	46
Gambar 4.1 Grafik Pengujian Heteroskedastisitas.	77



DAFTAR SINGKATAN

ATM	:	Anjungan Tunai Mandiri
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
BTPN	:	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
FBI	:	<i>Fee Based Income</i>
DPK	:	Dana Pihak Ketiga
ITAA	:	<i>Information Technology Association of America</i>
TI	:	Teknologi Informasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.	92
Lampiran 2	Karakteristik Responden.	98
Lampiran 3	Jawaban Responden	101
Lampiran 4	Uji Validitas.	113
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	127
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik.....	128
Lampiran 7	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.	130
Lampiran 8	Uji Hipotesis.....	131
Lampiran 9	Statistik Deskriptif.....	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang mengkolaborasikan antara teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapannya berpusat pada otomatisasi yang dibantu dengan teknologi informasi dalam proses pengaplikasiannya yang akan mengakibatkan berkurangnya keterlibatan manusia dalam prosesnya. Fenomena ini ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi dari tahun ke tahun yang berlangsung dengan sangat cepat dan mampu menjangkau ke lingkungan yang lebih luas. Perkembangan teknologi informasi sangat berguna bagi masyarakat dalam hal bersosialisasi dan berinteraksi sehingga dapat memberi perubahan dalam segala hal yaitu dalam hal kebudayaan dan peradaban. Dalam kehidupan masyarakat, teknologi informasi tidak dapat dipisahkan, karena berperan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari untuk mempermudah aktivitas masyarakat sehingga dapat menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif, efisien, dan mendapatkan hasil yang maksimal. (Kom et al., 2021)

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan

informasi. Sedangkan menurut Sobri (2017) teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan teknologi sebagai media pengelola informasi. Berbagai macam alat teknologi informasi yang sering digunakan oleh masyarakat seperti handphone, komputer, internet dan mesin ATM (*Automatic Teller Machine*).

Kemajuan teknologi informasi sesuatu yang tidak bisa dihindari sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi telah berevolusi menjadi suatu hal yang sangat di utamakan oleh para pemangku kepentingan baik dari pemerintah maupun swasta, tidak hanya sebagai alat respon strategi politik dan pemerintahan, tetapi juga sebagai alat persaingan strategi bisnis yang dapat mendorong terciptanya persaingan kompetitif bagi setiap organisasi. Pesatnya perkembangan sistem teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib dimiliki oleh perusahaan (Lindawati & Salamah, 2012).

Rerung (2018) menjelaskan bahwa pada tahun 1980-an teori manajemen organisasi mulai diperkenalkan, salah satunya adalah mengenai manajemen perubahan. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa, teknologi informasi merupakan salah satu komponen utama jika ingin menang dalam persaingan bisnis, penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Perusahaan dapat memberikan keunggulan yang lebih tinggi. Dalam teori organisasi modern, persaingan bebas menyebabkan konsumen lebih cerdas

dalam memilih produk atau pelayanan yang beragam. Hal ini dapat menjadi kunci utama kinerja perusahaan. Kondisi ini selalu dihubungkan dengan istilah manajemen bisnis *market driven* atau *customer base company* yaitu kemampuan suatu perusahaan dinilai dari kepuasan konsumen. Pada dasarnya pelanggan lebih memilih produk atau jasa yang lebih murah, lebih bagus, dan lebih cepat. Inilah peranan penting sistem teknologi informasi menjadi komponen utama dalam memberikan keunggulan yang lebih kompetitif.

Menurut Ramen A Purba, dkk (2020) perbankan merupakan salah satu lembaga yang paling produktif dalam mengadopsi perkembangan teknologi jika dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di dalam dunia bisnis perbankan, peran teknologi informasi sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan pelayanan perbankan. Teknologi informasi perbankan mengharuskan industri perbankan untuk memperbaharui teknologi informasi yang mereka aplikasikan untuk dapat bersaing menuju era digitalisasi dunia perbankan. Nasabah menginginkan kemudahan, kenyamanan, dan kepraktisan dalam bertransaksi.

Miarso (2007) menyatakan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu. Sesuai dengan prediksi yang pernah dituturkan oleh Vikram, *Pandit Chief Executive* dari Citigroup, dalam wawancara dengan Bloomberg pada 13 September 2017. Vikram menyebutkan bahwa dalam lima tahun kedepan pekerja bank akan mengalami kepunahan karena di akuisisi oleh teknologi sebesar 30%. Di Indonesia, Jaringan Komunikasi Serikat Pekerja Perbankan (Jarkom SP Perbankan) Menyebutkan sudah 50.000 orang karyawan bank yang di-Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat digantikan oleh mesin. Fenomena ini merupakan pengaruh perkembangan teknologi, yang telah melahirkan banyaknya mesin ATM setoran tunai atau Deposit Cash Machine.

Semakin majunya teknologi informasi yang dilakoni oleh perbankan menyebabkan terjadinya ancaman revolusi digital. Peran dan fungsi bank telah digantikan oleh fintech menyebabkan karyawan perbankan merasa terancam akan revolusi ini. Sistem kerja alat teknologi telah mengalihfungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan.

Bagi nasabah merupakan suatu kemudahan dan efisiensi yang sangat dibutuhkan pada era modern ini. Akan tetapi, untuk para karyawan bank hal ini merupakan ancaman, karena banyaknya pekerjaan mereka digantikan oleh teknologi mesin. Perkembangan teknologi akan menghilangkan beberapa pekerjaan dan meningkatkan angka pengangguran. Pekerjaan karyawan bank akan semakin terkikis, diakuisi oleh aplikasi teknologi informasi.

Fenomena teknologi informasi dalam dunia perbankan dapat dilihat pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) yang merupakan bank swasta yang membidik para pensiunan. Pada tahun 2017 bank BTPN mempersilahkan karyawannya pensiun dini secara sukarela dan memfasilitasi mereka dengan memberikan pelatihan untuk menghadapi kehidupan pascapensiun. Alasannya adalah untuk fokus mengembangkan digital banking dan mengurangi jumlah karyawan secara besar-besaran (Dalle, 2017). Kemudian Aninda (2018) dalam artikel Bisnis.com menambahkan, direktur PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) Kharim Indra Gupta Siregar mengatakan perusahaan teknologi finansial hanya membutuhkan 10% -20% untuk biaya pelayanan konsumen. Perbankan dapat menghabiskan sekitar USD100 setiap tahunnya untuk melayani satu nasabah secara tradisional, dan USD5 biaya yang dikeluarkan pertahunnya jika menggunakan sistem digital.

Penerapan *elektronifikasi* dan *digitalisasi* pada Bank BCA membuat nasabah lebih mudah dalam bertransaksi, transaksi nasabah yang datang langsung ke kantor cabang pada tahun 2019 (1,8%), pada tahun 2018 (2%) dan pada tahun 2017 (3%), selebihnya nasabah telah beralih ke digital platform internet banking dan mobile banking (BCA, 2019). Hal yang sama juga terjadi pada Bank BNI Syariah, pengembangan fitur digital berdampak pada peningkatan pendapatan *Fee Based Income* (FBI) bank tersebut. Pada tahun 2019 pendapatan jasa Bank BNI Syariah naik 23,71% menjadi Rp 43,77 T, dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 21,74% dari Rp 34,640 T per Desember 2018 (BNI Syariah, 2019). Pendapatan jasa Bank BNI Syariah dari mobile banking berkontribusi sangat tinggi dalam hal pertumbuhan, dalam hal ini pengembangan fitur digital platform internet banking di Bank BNI Syariah naik dengan signifikan dari tahun per tahun.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pekerjaan karyawan bank akan semakin mengecil, diambil alih oleh teknologi informasi digital perbankan. Bagi industri perbankan, digitalisasi merupakan keuntungan terbesar bagi perusahaan dan memudahkan transaksi bagi para nasabah. Berbagai jenis transaksi bisa dilakukan dengan mandiri lebih efektif, efisien, dan aman. Semua transaksi dapat dilakukan hanya dalam genggam. Kekhawatiran terhadap berkembangnya teknologi informasi sudah di depan mata, semakin lama semakin banyak pekerjaan manusia digantikan

oleh teknologi dan kecerdasan buatan. Karyawan industri perbankan akan merasakan hal yang sama seiring majunya teknologi informasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiah (2017) tentang penerapan dan pengaruh teknologi terhadap rekrutmen karyawan pada lembaga perbankan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan banyak manfaat bagi perbankan, tetapi perkembangan teknologi juga dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan pada posisi tertentu yang memengaruhi perekrutan sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan yang berfokus pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe. Penulis memilih objek penelitian ini karena PT BNI Syariah atau yang sekarang sudah berubah menjadi PT Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu bank yang terus melakukan transformasi bisnis ke digital yang membuat semakin efektif dan efisien. Sesuai dengan data yang diuraikan di atas membuktikan bahwa nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BNI Syariah pertahunnya semakin bertumbuh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT KECEMASAN KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG**

LHOKSEUMAWE TERHADAP PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan pada PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang terkait dengan pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan dimoderasi oleh kemampuan pengguna.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam membuat kebijakan terutama dalam bidang penerapan teknologi informasi, peningkatan kinerja dan kemampuan karyawan sebagai penunjang dalam meningkatkan perkembangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi kedalam lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki ketergantungan secara sistematis. Sehingga dalam pembacaan karya ilmiah ini harus dimulai dari bab satu sampai bab lima secara beruntun, agar memperoleh pengetahuan yang sempurna dari karya ilmiah ini. Untuk mempermudah pembaca untuk memahami garis besar dari penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan penjabaran berikut:

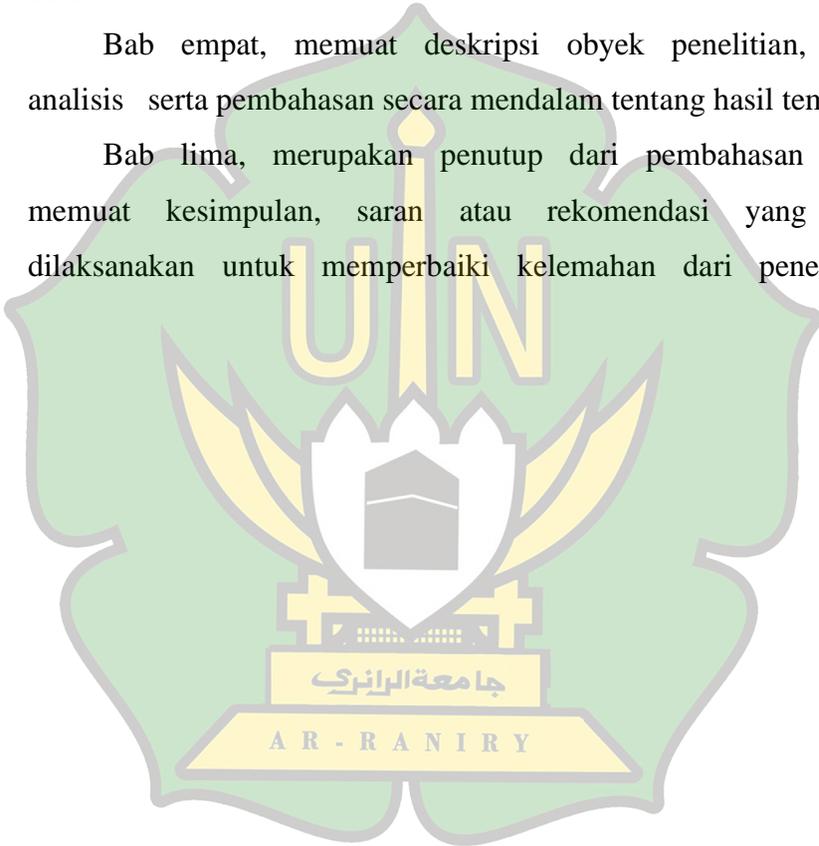
Bab satu, memuat penjelasan yang bersifat umum, memberikan gambaran umum mengenai hal yang akan diteliti. Dimana bab satu ini dibagi kedalam lima sub bab, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab dua, pada bab dua penulis akan membahas mengenai teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas. Selain itu penulis juga akan menyampaikan temuan-temuan penelitian terkait untuk memperkuat teori yang telah dikemukakan.

Bab tiga, menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Bab tiga ini terbagi kedalam enam sub bab, diantaranya; pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, penentuan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat, memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

Bab lima, merupakan penutup dari pembahasan yang memuat kesimpulan, saran atau rekomendasi yang bisa dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Informasi

2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi terbagi dalam dua teknologi, yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi, keduanya berkombinasi dalam sebuah fungsi pemrosesan dan penyebaran informasi baik yang bersifat finansial maupun bersifat non finansial. Menurut *Information Technology Association of America* (ITAA) dalam buku Sutarman (2012) teknologi informasi merupakan sebuah fungsi perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi yang menggunakan komputer, khususnya perangkat lunak dan perangkat keras. Komputer elektronik dan perangkat lunak komputer membantu dalam hal mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, menransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman. Sedangkan menurut Thomas McKeown dalam buku M. Suyanto (2005) teknologi informasi didefinisikan sebagai seperangkat teknologi yang mempunyai fungsi untuk membuat, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam bentuk apapun.

Teknologi informasi mengacu kepada sumber daya yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola informasi yang diperlukan demi mewujudkan misinya. Istilah yang berhubungan

adalah teknologi informasi (*information technology*- IT). IT bisa terdiri dari komputer, jaringan komputer, telepon, mesin faks, perangkat-perangkat keras lainnya. Selain itu, IT juga melibatkan perangkat lunak yang memfasilitasi kemampuan system untuk mengelola informasi dengan cara yang bermanfaat bagi manajer (Griffin W,2004:227).

Dari pendapat berbagai ahli dapat di simpulkan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah kemampuan yang dapat memberikan informasi dengan menggunakan perangkat lunak maupun keras serta dapat di olah, disimpan serta dapat meyebarakan dalam membantu kegiatan sesuai dengan peruntukannya.

2.1.2 Ruang Lingkup Teknologi Informasi

2.1.2.1 Teknologi Komputer

Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer baik software maupun hardware. Teknologi komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi. Menurut Davis dalam buku Jogiyanto (2009), fungsi komputer sendiri yaitu terdiri dari alat elektronik, menerima input data, mengolah data, memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer (*stored program*), menyimpan program dan hasil pengolahan, bekerja secara otomatis. Unsur teknologi komputer sendiri ada tiga, yaitu:

- 1) *Hardware*, yaitu perangkat komputer yang bisa dilihat dan dijamah secara fisik. Contoh : monitor, keyboard, CPU, CD- ROM, printer, dll.
- 2) *Software*, yaitu perangkat lunak yang menjalankan aplikasi- aplikasi dalam komputer. Contoh : DOS, Windows, Linux, Machintosh, dan lain-lain.
- 3) *Brainware*, adalah pengguna dari teknologi komputer tersebut.

2.1.2.2 Teknologi Komunikasi

Pada zaman sekarang, kebutuhan akan komunikasi semakin meningkat dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan manusia, contohnya yaitu: telepon, telegram, internet, LAN, dan lain-lain. Menurut Rowe teknologi komunikasi adalah sebagai komunikasi yang menggunakan perlatan elektronik maupun elektromagnetik. Sedangkan menurut Quible (dalam Sikoco, 2006:63) mendefinisikan teknologi komunikasi sebagai transmisi informasi yang menggunakan teknologi telepon.

Teknologi komunikasi menyangkut transmisi suara, data dan gambar dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. Sebelum adanya komputer, penggunaan teknologi komunikasi melalui telepon, namun seiring perkembangan zaman teknologi komunikasi juga mengalami perkembangan, saat ini teknologi komunikasi sudah dapat dimanfaatkan melalui media, chanel, dan

format sehingga teknologi komunikasi telekomunikasi menjadi system multimedia lebih lanjut (Asmini et,all 2014:3).

2.1.3 Fungsi Teknologi Informasi

Menurut Janner Simarmarta (2006) ada enam fungsi dari teknologi informasi sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)

Proses penyusunan record aktivitas yang terperinci.

2. Mengolah (*Processing*)

Proses menganalisis, menghitung, mengumpulkan, dan semua bentuk data atau informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.

4. Menyimpan (*Storage*)

Proses merekam atau menyimpan data atau informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk penggunaan masa mendatang.

5. Mencari kembali (*Retrival*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan untuk pengolahan lebih lanjut.

6. Transmisi (*Transmission*)

Proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi.

2.1.4 Penerapan Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat ini benar-benar menyebabkan dunia menjadi tempat yang lebih sempit dan tanpa ada batas karena teknologi informasi jangkauannya sangat luas. Sehingga teknologi informasi menjadi kebutuhan utama di dalam sebuah organisasi. Peranan teknologi yang terdiri dari berbagai jenis teknologi. Teknologi yang digunakan di system teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi informasi apapun yang memberikan nilai tambah untuk organisasi dari berbagai jenis teknologi informasi yang mempunyai dampak sangat besar terhadap setiap aspek kehidupan dan paling penting saat ini adalah komputer (Jogiyanto, dkk, 2009:19).

Tujuan penerapan teknologi informasi bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis dengan berorientasi kepada peningkatan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi resiko dan biaya seminimal mungkin. Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi akan memberi kontribusi agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Hal itu dapat diperoleh dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menurunkan *human error*, seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan, dan lain-lain. (Hamzah B. Uno & Nina Lamtenggo, 2011).

2.1.5 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Sabihaini (2006) indikator pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Faktor sosial (*Social Factors*)

Merupakan salah satu faktor yang beranggapan bahwa ada orang lain yang mendukung dirinya untuk menggunakan teknologi informasi.

2. Perasaan (*Affect*)

Sebuah faktor yang berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh individu atas pekerjaan yang dijalankan, apakah dalam menjalankannya merasa senang, tidak puas, suka cita, nyaman jika didukung dengan teknologi informasi.

3. Kesesuaian tugas (*Job Fit*)

Faktor yang menunjukkan sebuah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas yang diemban. Faktor ini berguna untuk mengukur apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individu apabila peralatan teknologi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dengan tugasnya.

4. Konsekuensi jangka panjang

Hasil yang diperoleh untuk manfaat di masa mendatang. Dapat diukur melalui *output* yang dihasilkan apakah mempunyai manfaat jangka panjang.

5. Kondisi yang memfasilitasi

Faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan dan membantu pemakai dalam melakukan pekerjaan.

2.1.6 Keuntungan Penerapan Teknologi Informasi

Berikut adalah keuntungan dari penerapan teknologi informasi (Sutarman, 2012: 19):

1. Kecepatan (*Speed*)

Komputer dapat bekerja jauh lebih cepat dan akurat selesai dalam hitungan detik daripada cara kerja manusia.

2. Konsistensi (*Consistency*)

Hasil pengolahan komputer lebih konsisten tidak berubah-ubah karena formatnya sudah standard.

3. Ketepatan (*Precision*)

Akurat dan tepat, komputer dapat mendeteksi suatu perbedaan yang sangat kecil, yang tidak dapat dilihat dengan kemampuan manusia dan juga dapat melakukan perhitungan yang sulit.

4. Keandalan (*Reliability*)

Hasil pengolahan komputer mempunyai tingkat kesalahan yang lebih kecil kemungkinannya dan hasilnya lebih dipercaya.

2.1.7 Manfaat Teknologi Informasi

Teknologi informasi mempunyai beberapa manfaat dalam lingkungan bisnis antara lain (Sutarman, 2012: 25):

1. Memudahkan dalam memperoleh informasi

Informasi dapat dikirim dalam berbagai bentuk, komunikasi jarak jauh menjadi lebih efisien dan efektif.

2. Mengembangkan kemampuan

Pengembangan kemampuan biasanya berkaitan dengan pembinaan ketrampilan dan kemampuan dasar organisasi atau individu untuk membantu mereka mencapai tujuan pembangunan. Teknologi informasi dapat menjadikan individu tertentu, terutama mereka yang memanfaatkan teknologi informasi terpicu untuk melakukan perubahan.

3. Sistem strategis

Organisasi mencari suatu implementasi sistem yang secara signifikan dapat meningkatkan keberhasilan dan pertahanan dalam operasional organisasi. System ini memberi keuntungan strategis untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan kualitas proses negoisasi dengan supplier, mencegah pesaing masuk pasar

4. Fokus pada konsumen dan layanan.

Teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung proses kustomisasi masal.

5. Usaha peningkatan yang berkelanjutan

Teknologi informasi dapat digunakan secara ekstensif untuk peningkatan produktivitas maupun kualitas.

6. Rekayasa ulang proses bisnis

7. Memperkuat pekerja dan mempercepat kerja kolaboratif.

2.1.8 Peranan Manusia dalam Teknologi Informasi

Manusia merupakan komponen teknologi informasi, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam teknologi informasi (Simamarta, 2006: 16):

1. Perkembangan TI tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu yang menggunakannya.
2. Produk TI hanya suatu media yang tidak akan berguna tanpa ada pemakainya.
3. Dibutuhkan iklim dan regulasi kebijakan yang mendukung mekanisme TI , terutama di negara berkembang seperti Indonesia.
4. TI tidak dapat digunakan oleh semua orang hanya yang memiliki kualitas, kemampuan dan kompetensi yang tinggi yang dapat menggunakannya
5. Dalam organisasi perlu adanya kebijakan dan strategi pengembangan SDM dalam bidang TI untuk mengantisipasi perkembangan TI yang sangat pesat.
6. Dibutuhkan manajemen yang baik untuk mengelola implementasi TI.
7. Kelancaran implementasi TI, seseorang dalam mengimplementasikan TI selain harus didukung oleh tingkat pendidikan dan *practical training* bersifat pengetahuan teknis, juga harus didukung oleh pengetahuan mengenai *privacy*, *ethics*, *computer crime*, dan sebagainya.

2.1.9 Bentuk Layanan Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan

Dalam dunia perbankan teknologi informasi digunakan untuk membantu pekerjaan karyawan menjadi lebih mudah dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Bentuk layanan teknologi informasi yang digunakan dalam dunia perbankan yaitu sebagai berikut (Purba A, 2020: 75-76):

1. ATM

Auto Teller Machine atau ATM sudah dikenal sejak tahun 1960-an di Inggris dan Amerika Serikat. Awalnya mesin ini hanya berfungsi untuk melayani penarikan tunai dan transfer dana antar rekening namun seiring dengan perkembangan teknologi maka fungsi ATM telah bertambah hingga melayani penyetoran tunai, pembayaran tagihan, bahkan mencetak buku tabungan. Berbagai fungsi tersebut secara jelas sudah mencakup semua pekerjaan yang biasa ditangani oleh Teller di kantor-kantor bank. Dengan demikian seiring ketersediaan mesin-mesin ATM yang semakin meluas maka rela atau tidak rela profesi Teller akan berangsur-angsur semakin tidak dibutuhkan karena sudah digantikan oleh mesin ATM.

2. Internet Banking

Internet banking adalah salah satu produk layanan perbankan yang dapat diberikan oleh bank kepada nasabah untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi

sehingga menjadi lebih mudah. Fungsi internet banking sudah mulai mengungguli ATM kecuali dalam layanan penarikan uang tunai. Beberapa fitur informasi yang dapat ditawarkan seperti informasi detail rekening, pinjaman, penggunaan kartu kredit, kurs, transfer dana dan dapat digunakan untuk melakukan pembayaran-pembayaran seperti tagihan telepon dan pengisian pulsa, listrik, maupun pembayaran e-commerce. Keunggulan dari internet banking ini yaitu dapat digunakan untuk bertansaksi tanpa ada batasan tempat serta dapat diakses dengan menggunakan perangkat teknologi informasi, internet banking tidak memiliki batasan waktu untuk melakukan akses transaksi keuangan dan internet banking juga memiliki pengamanan yang berlapis seperti memasukkan user ID dan password untuk setiap transaksi keuangan yang dilakukan.

3. Mobile Banking

Mobile banking adalah salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Mobile banking dapat dipergunakan dengan melakukan pengunduhan aplikasi terlebih dahulu pada ponsel, namun fitur-fitur yang ditawarkan tidak selengkap dari internet banking. Beberapa transaksi yang dapat diakses melalui mobile banking yaitu transaksi transfer uang antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian voucher, pembayaran e-

commerce serta informasi detail rekening dan nilai mata uang.

4. E-Wallet

Disebut juga sebagai dompet digital dimana nasabah bisa menyimpan uang disebuah akun digital dan melakukan berbagai transaksi dengan mudah. E-wallet bisa digunakan untuk berbelanja online, pembelian tiket kereta, mengakses gerbang toll ataupun pembayaran tagihan bulanan. Beberapa layanan e-wallet juga bisa memungkinkan nasabah untuk melakukan penarikan tunai dimesin ATM tanpa menggunakan kartu. Beberapa contoh e-wallet yang sangat dikenal dimasyarakat adalah OVO, DANA, Go-Pay, bahkan Linkaja. Beberapa keunggulan menggunakan E-wallet yaitu praktis dan efisien, mendapatkan banyak promo, diskon dan *cashback* dan juga aman karena diawasi oleh BI dan OJK.

2.2 Kecemasan

2.2.1 Pengertian Kecemasan

Kaplan dan Saddock (dalam Widosari, 2010) mengatakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan patologis yang ditandai oleh perasaan ketakutan disertai tanda somatic pertanda sistem saraf otonom hiperaktif. Cemas adalah sebuah emosi dalam pengalaman subjektif seseorang. Cemas juga diartikan sebagai suatu keadaan yang membuat seseorang tidak merasa nyaman dan terbagi dalam beberapa tingkatan. Cemas berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya (Kusumawati,

2010). Kecemasan (*Anxiety*) adalah suatu keadaan prehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan dapat menjadi reaksi emosional yang normal di beberapa situasi namun belum tentu pada situasi lainnya (Nevid, 2005).

Kecemasan bukanlah suatu penyakit melainkan suatu gejala. Kebanyakan manusia pernah mengalami kecemasan pada waktu-waktu tertentu dalam kehidupannya. Biasanya kecemasan muncul sebagai reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan dan karena itu berlangsung sebentar saja (Savitri, 2003).

Kecemasan adalah suatu keadaan tidak tenteram dimana pasien merasakan adanya bahaya yang akan datang. Ini adalah respon dasar terhadap segala macam stress. Kecemasan dan ketakutan adalah reaksi umum terhadap stress penyakit. Perasaan hilang kendali, bersalah dan frustrasi juga turut berperan dalam reaksi emosional pasien. Penyakit membuat pasien tidak berdaya. Menyadari akan terjadinya kematian tubuh membuat pasien merasa cemas sekali (Swartz, 2005).

2.2.2 Konsep Kecemasan (*Anxiety*)

Freud dalam Spielberger (2004) mendefinisikan kecemasan sebagai sebuah kondisi pada keadaan emosi tertentu yang tidak menyenangkan yang meliputi perasaan cemas, tegang, khawatir, gairah fisiologis, dan rasa takut dan disamaartikan dengan kecemasan objektif yang dianggap sebagai reaksi emosional yang proporsional dalam intensitas bahaya nyata di dunia luar.

Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan terjadinya bahaya sehingga individu dapat menyiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Lebih lanjut Freud dalam Spielberger (2004) menekankan fungsi adaptif kecemasan dalam memotivasi perilaku membantu seseorang untuk dapat mengatasi situasi yang berbahaya dan mengancam secara lebih efektif.

Spielberger membagi kecemasan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. Kecemasan realistis adalah kecemasan yang benar-benar nyata atau ketakutan akan bahaya dari dunia luar.
2. Kecemasan neurotis adalah kecemasan apabila insting tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan orang tersebut berbuat sesuatu yang dapat dihukum.
3. Kecemasan moral adalah kecemasan kata hati yang mempunyai dasar realitas karena dimasa lampau orang telah mendapat hukuman sebagai akibat dari perbuatan yang melanggar kode moral dan mungkin akan mendapat hukuman lagi.

Kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut yang terkadang dialami oleh semua manusia dengan tingkat yang berbeda (Atkinson, 1991). Kecemasan pada dasarnya merupakan gangguan psikologis yang dicirikan dengan ketegangan motorik (gelisah, gemetar, dan ketidakmampuan dalam rileksasi), hiperaktifitas (pusing, jantung

berdebar- debar kencang, berkeringat) dan pikiran serta harapan yang mencemaskan.

2.2.3 Ciri dan Gejala Kecemasan

Menurut Nevid (2004) kecemasan memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

1. Ciri-ciri fisik

Jari atau anggota tubuh menjadi dingin, badan lemas atau mati rasa, sulit menelan, kerongkongan terasa tercekik, leher atau punggung terasa kaku, tangan terasa dingin, gangguan perut, telapak tangan berkeringat, sulit berbicara, sulit bernafas, jantung berdebar kencang, sering buang air kecil, diare, emosi menjadi tidak stabil atau sensitif dan mudah marah.

2. Ciri-ciri behavioral

Antara lain perilaku menghindar, perilaku melekat dan dependen, perilaku terguncang.

3. Ciri-ciri kognitif

Meliputi khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu atau ketakutan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, terpaku pada sensasi kebutuhan, merasa terancam oleh orang atau peristiwa yang normalnya sedikit atau tidak mendapat perhatian, ketakutan akan kehilangan kontrol, ketakutan atau ketidakmampuan menghadapi masalah, berfikir bahwa dunia akan mengalami keruntuhan,

berfikir bahwa semuanya tidak lagi bisa dikendalikan, berfikir bahwa semuanya akan terasa sangat membingungkan tanpa bisa diatasi, berfikir tentang hal mengganggu yang sama berulang-ulang, khawatir akan ditinggal sendirian, sulit berkonsentrasi atau sulit memfokuskan pikiran.

Menurut Kandouw (2006), gejala kecemasan adalah sebagai berikut:

1. Gejala fisik

Otot kaku dan terasa tegang ataupun pegal, panca indera atau otot mata yang mengatur lensa mata bekerja berlebihan sehingga mata lelah, telinga berdengung, sistem kardiovaskular yang meningkat seperti jantung berdebar kencang dan tekanan darah meningkat, gangguan pada sistem pencernaan seperti mules, mual ataupun diare, gangguan pada sistem kemih yaitu sering buang air kecil, gangguan pada sistem reproduksi wanita berupa gangguan menstruasi ataupun disfungsi ereksi pada pria. Gejala lainnya adalah kulit terasa panas, dingin ataupun gatal.

2. Gejala psikis

Yaitu sangat mengantisipasi segala sesuatu, mudah marah, tertekan, gelisah, sulit relaksasi, mudah lelah, mudah terkejut, takut, gangguan tidur.

2.2.4 Faktor Penyebab Kecemasan

Menurut Nevid (2004) kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Faktor sosial lingkungan

Meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain, dan kurangnya dukungan sosial.

2. Faktor biologis

Meliputi predisposisi genetik, iregularitas dalam fungsi neurotransmitter, dan abnormalitas dalam jalur otak yang member sinyal bahaya atau yang menghambat tingkah laku repetitif.

3. Faktor behavioral

Meliputi pemasangan stimuli aversif dan stimuli yang sebelumnya netral, kelegaan dari kecemasan karena melakukan ritual kompulsif atau menghindari stimuli fobik, dan kurangnya kesempatan untuk pemunahan karena penghindaran terhadap objek atau situasi yang ditakuti.

4. Faktor kognitif dan emosional

Meliputi konflik psikologis yang tidak terselesaikan, faktor-faktor kognitif seperti prediksi berlebihan tentang *self-defeating* atau irasional, sensitivitas ketakutan, keyakinan-keyakinan yang berlebihan terhadap ancaman, sensitivitas kecemasan, salah atribusi dari sinyal-sinyal tubuh, dan *self-efficacy* yang rendah.

Menurut Stuart (2001) terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecemasan yaitu:

a. Faktor predisposisi

Kecemasan merupakan faktor utama dalam pengembangan kepribadian dan pembentukan karakter individu. Berbagai teori tentang asal usul kecemasan telah dikembangkan yakni:

1) Pandangan psikoanalitik

Pandangan bahwa lingkungan mampu memberikan ancaman ataupun memberikan kepuasan bagi individu. Misalnya pada bayi yang merasakan lapar dan haus dan tidak terpuaskan.

2) Pandangan interpersonal

Sullivan (1953) tidak setuju dengan Freud, ia percaya kecemasan yang tidak bisa muncul sampai organism memiliki kesadaran lingkungannya. Dia percaya kecemasan yang pertama disampaikan oleh Ibu kepada bayi yang mana bayi merespon sementara jika ia dan ibunya adalah satu unit. Semakin anak tumbuh lebih besar, dia melihat ketidaknyamanan akibat tindakannya sendiri. Sullivan percaya bahwa kecemasan dikemudian hari muncul ketika seseorang merasakan bahwa ia akan dipandang tidak baik atau kehilangan cinta dari seseorang.

3) Pandangan perilaku

Beberapa teori perilaku mengusulkan bahwa kecemasan merupakan produk frustrasi disebabkan oleh apa saja yang mengganggu pencapaian tujuan yang diinginkan, misalnya hilangnya pekerjaan, gangguan terhadap finansial, hilangnya kebanggaan dalam pekerjaan, persepsi diri sebagai penyangga keluarga.

b. Faktor presipitasi

Seorang yang mengalami atau menyaksikan sumber trauma apapun telah dikaitkan dengan berbagai gangguan kecemasan, khususnya gangguan stress pasca trauma. Krisis pematangan dan situasional semua dapat mempercepat respon maladaptive kecemasan. Pengendapan stress ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:

1) Ancaman terhadap integritas fisik

Ancaman ini menunjukkan ketidakmampuan fisiologis yang akan datang atau terjadi penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Ancaman ini mencakup sumber- sumber internal dan eksternal. Sumber internal seperti kegagalan mekanisme fisiologis misalnya jantung, sistem kekebalan tubuh, pengaturan suhu. Sumber eksternal misalnya karena terpapar virus atau bakteri ataupun cedera traumatik.

2) Ancaman terhadap diri sistem

Yaitu berupa ancaman yang membahayakan identitas seseorang, harga diri dan fungsisosial terpadu misalnya kehilangan orang yang dihargai akibat kematian, perubahan status kondisi pekerjaan, tekanan kelompok social atau budaya, perubahan peranatau status yang mengancam harga diri.

2.2.5 Indikator Kecemasan

Menurut Hamilton (dalam Hidayat, 2007) ukuran skala kecemasan diukur melalui 14 indikator, akan tetapi penulis hanya menggunakan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Perasaan cemas

Berupa cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri dan mudah tersinggung. Dalam penelitian ini perasaan cemas yang dimaksud yaitu perasaan cemas akan terjadinya PHK akibat adanya perkembangan teknologi informasi pada dunia perbankan.

b. Ketegangan

Merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar dan gelisah. Yang dimaksud ketegangan dalam penelitian ini yaitu rasa gelisah akan memikirkan nasib karyawan bank kedepannya.

c. Gangguan kecerdasan

Daya ingat buruk, sulit berkonsentrasi, sering bingung. Dalam penelitian ini indikator gangguan kecerdasan yang dimaksud yaitu sulit berkonsentrasi dalam bekerja akibat penggunaan teknologi informasi yang dapat menggantikan posisi karyawan dalam sebuah bank.

d. Perasaan depresi

Kehilangan minat, sedih, bangun dini hari, kurang senang pada hobi, perasaan berubah sepanjang hari. Perasaan depresi dalam penelitian ini yaitu kehilangan minat dalam bekerja akibat kecemasan karyawan terhadap teknologi informasi yang dapat menggantikan posisi karyawan pada sebuah bank.

2.3 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu merupakan faktor pendukung bagi sebuah penelitian. Demikian juga penelitian ini diselesaikan dengan dukungan penelitian terdahulu di antaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh August Halomoan Siregar (2019) dalam teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap tingkat kecemasan bekerja karyawan di bank. Inti dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap teknologi informasi dengan tingkat kecemasan bekerja karyawan di bank dan teknologi informasi memiliki pengaruh yang tidak searah atau negatif terhadap tingkat kecemasan bekerja karyawan di bank. Persamaan penelitian ini dalam penelitian August Halomoan Siregar yaitu sama- sama melihat pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan di bank. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Lhokseumawe.

Penelitian yang dilakukan oleh Nila Mardiah (2017) dalam penerapan teknologi dan pengaruhnya terhadap rekrutmen pada Lembaga Perbankan Islam. Inti dari penelitian ini yaitu penerapan teknologi di dunia perbankan membawa pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif dirasakan oleh nasabah yang dapat memudahkan nasabah dalam menggunakan jasa layanan bank. Sedangkan pengaruh negatif dirasakan oleh karyawan bank, dengan adanya teknologi membuat jasa karyawan tidak sangat dibutuhkan lagi dan berdampak pada rekrutmen karyawan. Persamaan

penelitian ini dalam penelitian Nila Mardiah yaitu sama- sama melihat pengaruh teknologi terhadap karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu dari segi metode penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif analisis, kemudian dari segi objek penelitian peneliti melihat pada pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Layaman dan Novi Andriyani (2017) dalam analisis penggunaan teknologi informasi serta dampaknya pada kepuasan nasabah Bank Jabar Banten Syariah Cirebon. Inti dari penelitian ini yaitu penggunaan teknologi perbankan di Bank Jabar Banten Syariah Cirebon sudah cukup baik dan gambaran kepuasan nasabah di Bank Jabar Banten Syariah Cirebon sudah cukup baik juga berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Persamaan penelitian ini dalam penelitian Layaman dan Novi Andriyani yaitu melihat pengaruh teknologi perbankan dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu dari segi objek penelitian, penelitian ini melihat pada pengaruh teknologi terhadap tingkat kecemasan karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hj.Lindawati dan Irma Salamah (2012) dalam pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual karyawan. Inti dari penelitian ini yaitu kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh negatif terhadap kinerja individual, sedangkan pada variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai

hubungan positif terhadap kinerja individual, pada variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Persamaan penelitian ini dalam penelitian Hj.Lindawati dan Irma Salamah yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi analisa data. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	August Halomoan Siregar (2019). Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kecemasan Bekerja Karyawan Di Bank	Metode penelitian deskriptif dengan tipe penelitian sebab akibat.	Rata-rata responden karyawan sepakat bahwa teknologi informasi merupakan kebutuhan hidup dan memeberikan kemudahan bagi nasabah untuk berinteraksi secara efektif dan efesien.Dan persepsi responden adalah kurang sepakat dengan tingkat kecemasan bekerja bahwa terdapat rasa cemas,tegang dan takut yang dirasakan para karyawan perbankan di era teknologi informasi.
2	Nila Mardiah (2017). Penerapan Teknologi Dan Pengaruhnya Terhadap Rekrutmen Pada Lembaga Perbankan Islam	Metode deskriptif kualitatif	Penerapan Teknologi di dunia perbankan sangatlah positif kepada nasabah,sehingga nasabah menjadi sangat mudah untuk menggunakan jasa layanan bank.Dampak lain dari teknologi sangat lah negatif terhadap karyawan dengan adanya teknologi sehingg jasa karyawan tidak sangat

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			dibutuhkan lagi dan berdampak pada rekrutmen karyawan.
3	Layaman Dan Novi Andriyani (2017). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Nasabah Bank Jabar Banten	Metode penelitian kuantitatif.	Gambaran penggunaan teknologi perbankan di BJB Syariah Cirebon, dari hasil deskripsi variabel teknologi perbankan bahwasannya teknologi perbankan di BJB syariah sudah cukup baik berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner sebagian besar responden menjawab
	Syariah Cirebon		setuju pada pernyataan-pernyataan positif mengenai teknologi perbankan yang ada di BJB syariah Cirebon. Gambaran kepuasan nasabah di BJB Syariah Cirebon, dari hasil deskripsi variabel kepuasan nasabah bahwasannya kepuasan nasabah di BJB syariah sudah cukup baik berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan-pernyataan positif mengenai kepuasan nasabah yang ada di BJBsyariah Cirebon.
4	Hj.Lindawati dan Irma Salamah (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja	Metode kuantitatif dengan analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual,persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.Persepsi kemanfaatan

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Individual Karyawan		dan kecemasan komputer mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan komputer dengan kinerja individual karyawan.

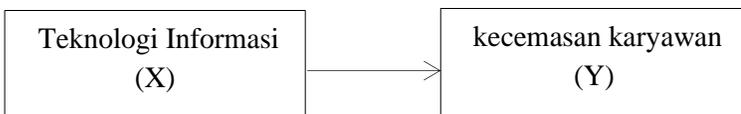
Sumber: (Diolah oleh peneliti, 2021)

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah konseptual tentang bagaimana teori-teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir berguna untuk mempermudah dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Sumber: (diolah oleh peneliti, 2021)

Keterangan:

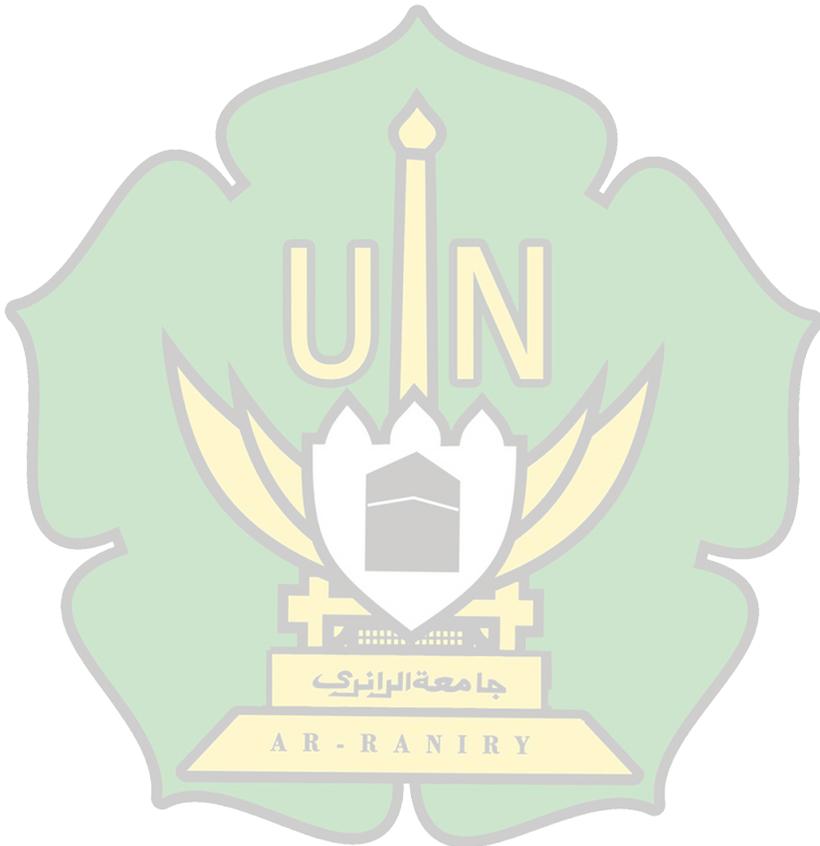
1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknologi informasi (X).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan karyawan (Y).

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Martono, 2012: 63). Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada dua variabel yaitu teknologi informasi (X) dan kecemasan karyawan (Y). August Halomoan Siregar (2019) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan tingkat kecemasan karyawan di bank. Hal ini dibuktikan dengan sign $0,034 < \alpha (0,05)$, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,154 > 1,991$) dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,237$. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan karyawan.

H_a : Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan karyawan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor (2011: 38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini kemudian diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh anantara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Tujuan dan arah dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain (Siregar, 2013: 7).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe yang beralamat di Jalan Merdeka No. 25 E Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokaeumawe. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu peneliti telah melakukan pengamatan terhadap 3 bank syariah anak usaha BUMN yakni BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah yang beroperasi di kota Lhokseumawe, dari hasil pengamatan tersebut

peneliti menggambarkan antusias masyarakat terhadap ketiga bank syariah tersebut pada tingkat kepadatan transaksi masyarakat lebih dominan terhadap bank BNI Syariah Kantor Cabang Lhokseumawe, sehingga atas dasar tersebut peneliti memilih BNI Syariah Kantor Cabang Lhokseumawe sebagai tempat penelitian dalam proses penyelesaian tugas akhir peneliti. Perlu diketahui bahwa PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang dulunya merupakan BNI Syariah Kantor Cabang Lhokseumawe sebelum terjadinya Marger terhadap 3 Bank Syariah Himbara menjadi Bank Syariah Indonesia pada Februari 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis sumber data yaitu sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe yang berjumlah 45 orang.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam penarikan jumlah sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016: 124). Dalam penelitian ini, karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe yang berjumlah 45 orang dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011: 138). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199).

3.6 Skala Pengukuran

Untuk membantu dalam menganalisa data maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor yaitu dengan menggunakan skala model likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013: 25). Dalam pengukuran skala likert untuk mengukur respon subjek digunakan ke dalam lima kategori sikap yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:135)

3.7 Variabel Penelitian

Adapun definisi dari variabel dalam penelitian ini diukur dengan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini definisi dari variabel operasional variabel bebas dan terikat dari penelitian ini yaitu . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknologi informasi (X). Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan karyawan (Y). Berikut ini deskripsi dari variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Teknologi Informasi (X)	Teknologi informasi menjadi kebutuhan hidup dan sangat	Kebutuhan akan: 1. Mesin ATM 2. Internet Banking 3. Mobile Banking	Skala Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

	memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi secara efisien dan efektif	<ol style="list-style-type: none"> 4. E-Wallet 5. Fintech (August 2019) Efisiensi bertransaksi via: <ol style="list-style-type: none"> 1. ATM 2. Internet Banking 3. Mobile Banking 4. E-Wallet 5. Fintech (August 2019) Efektifitas bertransaksi via: <ol style="list-style-type: none"> 1. ATM 2. Internet Banking 3. Mobile Banking 4. E-Wallet 5. Fintech (August 2019)	
Kecemasan Karyawan (Y)	Rasa cemas tegang dan takut yang dirasakan para karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan cemas 2. Perasaan tegang 3. Gangguan Kecerdasan 4. Perasaan Depresi (Hidayat, 2007)	Skala Likert

Sumber: (diolah oleh peneliti) 2021

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi,dkk, 2014: 76). Perhitungan ini akan dilakukan

dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Di mana:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

(Unaradjan, 2019: 164)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 20. Item pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengukuran reabilitas alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini yaitu apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Siregar, 2013: 55-57).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, dan uji Heteroskedastisitas, uji Autokorelasi.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Herlina (2019 : 77), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai sebaran dikatakan berdistribusi normal jika nilai sebaran terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Yusuf (2018) uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila residual mempunyai varian yang sama maka data mengalami gejala yang disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- a Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- b Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jika titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Purnomo (2017: 159) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan bahwa jika angka DW di bawah -2 maka terdapat autokorelasi positif, jika angka DW di antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi dan apabila nilai DW di atas +2 maka terdapat autokorelasi positif (Santoso, 2019: 207).

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo, 2017:147). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kecemasan karyawan, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah teknologi informasi. Model hubungan kecemasan karyawan terhadap teknologi informasi dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Di mana :

Y : Kecemasan Karyawan

A : Konstanta

b : Koefisien

X : Teknologi Informasi

e : Error term

3.11 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari sebuah penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dalam menentukan hipotesis terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Pertama, hipotesis nol (H_0) hipotesis nol ialah suatu pernyataan yang ditolak jika data sampel tidak memberikan cukup bukti yang meyakinkan bahwa datanya adalah salah.
- 2) Kedua, hipotesis alternatif (H_a) adalah suatu pernyataan yang diterima jika data populasi atau sampel memberikan bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

3.11.1 Uji Parsial (Uji-t)

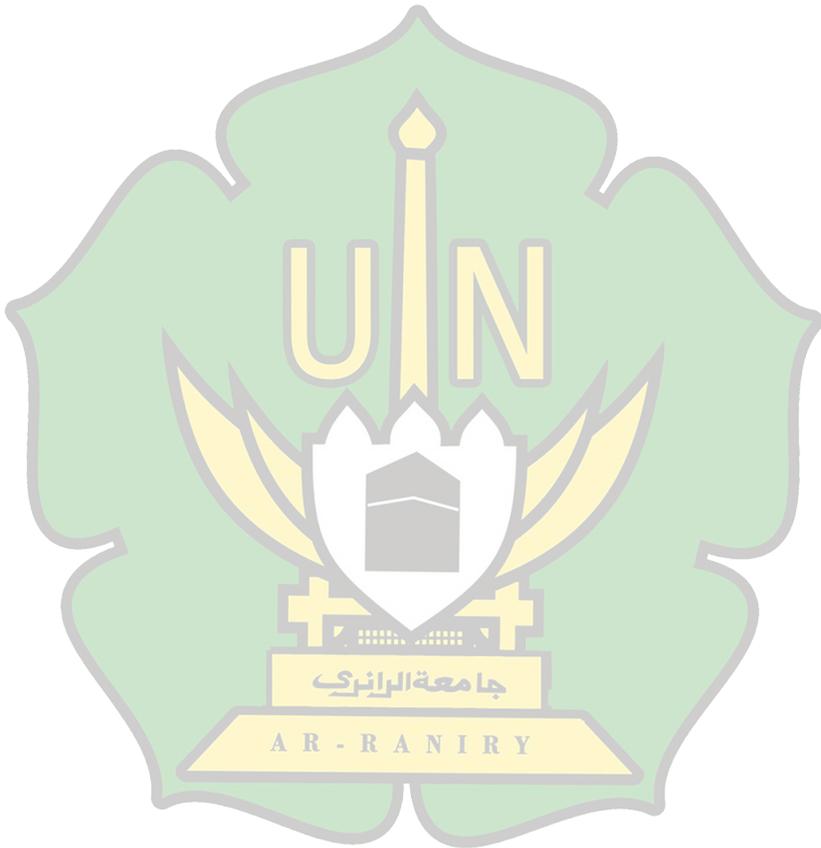
Menurut Yusuf (2018 : 134), uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria adalah :

- 1 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima.
- 2 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak.

3.11.2 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015 : 228), koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel

tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. (www.bankbsi.co.id, 2022)

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan

menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe merupakan bagian dari Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 25 E Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin) (www.bankbsi.co.id, 2022).

4.1.1 Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe

Adapun visi dan misi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe yaitu (www.bankbsi.co.id, 2022):

Visi: Top 10 Islamic Banking

Misi:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4.1.2 Kegiatan Usaha PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan bank juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa (Ismail, 2011: 39) Untuk mewujudkan semua fungsi utama bank, maka PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe memiliki kegiatan usaha yang diwujudkan dalam bentuk produk sebagai berikut:

4.1.2.2 Penghimpun Dana

Kegiatan penghimpunan dana merupakan salah satu kegiatan bank untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber demi merealisasikan program atau kegiatan ekonomi yang melekat pada bank (Nurdin, 2010: 51). Bentuk kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe di realisasikan dalam bentuk produk sebagai berikut:

1. BSI Tabungan Valas; merupakan tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan disetiap saat atau sesuai ketentuan bank.
2. BSI Tabungan Easy Mudharabah; merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
3. BSI Tabungan Pendidikan; merupakan tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi.
4. BSI Tabungan Bisnis; merupakan tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN, dan setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

5. BSI Tabunganku; merupakan tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. BSI Tabungan Pensiun; merupakan tabungan dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di lembaga pengelola pensiun yang telah bekerjasama dengan bank.
7. BSI Tabungan Efek Syariah; Tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang diperuntukkan untuk nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi efek di pasar modal.
8. BSI Tabungan Smart; *Basic Saving Account* dengan akad wadiah yad dhamanah merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
9. BSI Tabungan Haji Indonesia; merupakan tabungan perencanaan haji dan umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah. Tabungan ini

dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

10. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia; merupakan tabungan perencanaan haji dan umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad wadiah yah dhamanah atau mudharabah muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).
11. BSI Tabungan Prima; merupakan produk tabungan yang diperuntukan bagi segmen nasabah high networth individuals berakad mudharabah dan wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan.
12. BSI Tapenas Kolektif; merupakan tabungan perencanaan jangka endek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu perjanjian kerjasama.
13. BSI Tabungan Payroll; tabungan khusus merupakan produk turunan dari tabungan wadiah/mudharabah reguler yang dikhususkan untuk nasabah payroll dan nasabah migran.
14. BSI Tabungan Mahasiswa; merupakan tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai/anggota perusahaan/lembaga/assosiasi/organisasi profesi yang bekerja sama dengan bank.

15. BSI Tabungan Junior; tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
16. BSI Tabungan Simpanan Pelajar; merupakan tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
17. BSI Tabungan Easy Wadiah; merupakan tabungan dengan mata uang Rupiah berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
18. BSI Tabungan Rencana; Tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah yang diperuntukkan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi.
19. BSI Deposito Valas; merupakan inventasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
20. BSI Deposito Rupiah; merupakan investasi berjangka yang dikelola dengan akad mudharabah yang ditujukan bagi

nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

21. BSI Reksa Dana Syariah; reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh manajer investas, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat islam.
22. Bancassurance; merupakan kerjasama pemasaran produk asuransi dengan perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia.
23. SBSN Ritel; terdiri dari Sukuk negara Ritel dan Sukuk Tabungan. Sukuk Negara Ritel adalah sukuk negara yang dijual kepada individu atau perseorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri. Sedangkan sukuk tabungan adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh pemerintah kepada individu warga negara Indonesia sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.
24. Cash Waqf Linked Sukuk Ritel; merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi wakif dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

25. Referral Retail Brokerage; merupakan layanan referral produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerjasama dengan perusahaan sekuritas.
26. BSI Giro Valas; merupakan titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang valas.
27. BSI Giro Rupiah; merupakan titipan dana pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan debit, cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah (www.bankbsi.co.id, 2022).

4.1.2.3 Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang adalah sebagai berikut:

1. BSI KUR Mikro; merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 juta s.d Rp. 50 juta.

2. BSI KUR Super Mikro; merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro , kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 juta.
3. BSI Mitraguna Berkah; merupakan pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.
4. BSI Griya; merupakan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan.
5. BSI Multiguna Hasanah; merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/ furniture rumah dan lain-lain.
6. BSI OTO; merupakan layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.
7. BSI Pensiun Berkah; merupakan pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiunan bulanan.
8. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh); merupakan pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad murabahah/musyarakah mutanaqishah/ ijarah dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunkan disimpan oleh bank selama jangka waktu tertentu.

9. BSI Distributor Financing; merupakan pembiayaan modal kerja dengan skema value chain adalah pembiayaan post financing (dana talangan untuk membayar terlebih dahulu invoice atas pekerjaan yang telah selesai) yang diberikan kepada supplier yang merupakan supplier khusus yang mengerjakan kontrak pekerjaan dengan bouwheer, dimana sumber pengembalian pembiayaan adalah pembayaran invoice dari bouwheer.
10. BSI KPR Sejahtera; merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.
11. BSI Cash Collateral; merupakan fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro, atau tabungan.
12. BSI Umrah; merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh melalui bank yang telah bekerja sama dengan travel agent sesuai dengan prinsip syariah.
13. BSI KUR Kecil; merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 juta s.d Rp. 500 juta.
14. BSI Gadai Emas; merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif

memperoleh uang tunai dengan cepat, diperuntukkan untuk perorangan (www.bankbsi.co.id, 2022)

4.1.2.3 Pelayanan Jasa

PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe memberikan pelayanan kepada nasabah sama halnya dengan bank syariah pada umumnya. Jasa-jasa tersebut meliputi: pengiriman uang (*transfer*), payroll gaji, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota (*inkaso*), bank garansi, dan jasa-jasa pendukung dari kegiatan pokok bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana (www.bankbsi.co.id, 2022).

4.2 Karakteristik Responden

Pada bagian ini penulis membahas mengenai karakteristik responden yang dijadikan sebagai sampel. Adapun karakteristik responden tersebut berdasarkan jabatan, jenis kelamin, usia, lama bekerja dan unit kerja pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini dilakukan di kantor PT Bank Syariah Indonesia kantor Cabang Lhokseumawe dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

NO	URAIAN	FREKUENSI	PERSEN
1	Jabatan		
	Back Office Spv	1	2,2
	Back Office Staff	3	6,7
	Branch Manager	1	2,2
	Branch Operational Service Manager	1	2,2
	Consumer Bisnis Staff	4	8,9
	Customer Service	6	13,3
	Customer Service Spv	1	2,2
	Funding Spv	1	2,2
	Funding Staff	4	8,9
	Legal Staff	4	8,9
	Officer	1	2,2
	Priority Banking Staff	2	4,4
	Processing document Staff	2	4,4
	Risk Spv	2	4,4
	Risk Staff	1	2,2
	Security	2	4,4
	SME RM	5	11,1
	Teller	4	8,9
	Jumlah		45
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	27	60,0
	Perempuan	18	40,0
Jumlah		45	100,0

Tabel 4.1-Lanjutan

		Usia	
3	18-25 Tahun	9	20,0
	26-35 Tahun	27	60,0
	36-45 Tahun	8	17,8
	> 46 Tahun	1	2,2
Jumlah		45	100,0
		Lama Bekerja	
4	< 5 Tahun	29	64,4
	6-10 Tahun	14	31,1
	> 10 Tahun	2	4,4
Jumlah		45	100,0
		Unit Kerja	
5	Operational Unit	11	24,4
	Supporting Unit	10	22,2
	Bisnis Unit	24	53,3
Jumlah		45	100,0

Sumber: Data Diolah oleh SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas pegawai yang bekerja di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe umumnya adalah Back Office Staff yaitu sebesar 6,7% atau 3 orang pegawai, Consumer Bisnis Staff yaitu sebesar 8,9% atau 4 orang pegawai, Customer Service yaitu sebesar 11,1% atau 5 orang pegawai, Funding Staff yaitu sebesar 8,9% atau 4 orang pegawai, Legal Staff yaitu sebesar 8,9% atau 4 orang pegawai, SME RM yaitu sebesar 11,1% atau 5 orang pegawai, dan Teller yaitu sebesar 8,9% atau 4 orang

pegawai. Sedangkan untuk jabatan lainnya umumnya hanya diisi 1 atau 2 orang pegawai saja.

Berdasarkan jenis kelamin, Karyawan yang paling banyak adalah karyawan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 27 orang dengan persentase 60%, sedangkan karyawan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 18 orang dengan persentase 40%.

Berdasarkan usia karyawan dapat dijelaskan bahwa karyawan dengan usia 18-25 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 20%, karyawan dengan usia 26-35 tahun berjumlah 27 orang dengan presentase 60%, karyawan dengan usia 36-45 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 17,8% dan karyawan dengan usia > 46 tahun berjumlah 1 orang dengan presentase 2,2%. Berdasarkan usia, presentase yang paling tinggi yaitu karyawan dengan usia 26-35 tahun yakni sebesar 60%.

Berdasarkan lama bekerja karyawan diketahui bahwa karyawan dengan lama bekerja < 5 tahun berjumlah 29 orang dengan presentase 64,6%, karyawan dengan lama bekerja 6-10 tahun berjumlah 14 orang dengan presentase 31,1%, karyawan dengan lama bekerja > 10 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 4,4%. Berdasarkan lama bekerja karyawan, presentase yang paling tinggi yaitu karyawan dengan lama bekerja < 5 tahun yakni sebesar 64,6%.

Berdasarkan unit kerja karyawan diketahui bahwa karyawan yang bekerja pada operational unit berjumlah 11 orang dengan

presentase 24,4%, karyawan yang bekerja pada supporting unit berjumlah 10 orang dengan presentase 22,2%, dan karyawan yang bekerja pada bisnis unit berjumlah 24 orang dengan presentase 53,3%. Berdasarkan unit kerja karyawan, presentase paling tinggi yaitu karyawan yang bekerja pada bisnis unit yakni sebesar 53,3%.

4.3 Deskripsi Variabel

Keseluruhan jawaban dari responden yang berjumlah 45 orang dianalisis yang bertujuan untuk melihat frekuensi atas jawaban tersebut. Dari 30 pertanyaan yang diajukan, menghasilkan nilai rata-rata untuk masing-masing variabel dan dapat diinterpretasikan berdasarkan panjang kelas. Interpretasi nilai rata-rata tanggapan responden dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini (Sudjana, 2005:47).

Tabel 4.2
Interpretasi Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden

Nilai	Keterangan
1,00-1,79	Sangat Tidak Sependapat
1,80-2,59	Tidak Sependapat
2,60-3,39	Kurang Sependapat
3,40-4,19	Sependapat
4,20-5,00	Sangat Sependapat

Sumber: Sudjana, 2005

4.3.1 Deskripsi Variabel Teknologi Informasi (X)

Persepsi responden terhadap masing-masing pernyataan diberikan alternatif pilihan jawaban yang berkisar antara sangat tidak setuju (skor 1) sampai dengan sangat setuju (skor 5). Tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat dari jawaban responden pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Variabel X

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan mesin ATM.	0	3	6	17	19	4,16
2	Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan internet banking.	0	2	11	12	20	4,11
3	Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan mobile banking.	0	0	1	9	35	4,76
4	Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan E-wallet.	1	4	10	13	17	3,91
5	Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan finansial teknologi.	0	0	8	20	17	4,20
6	Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via mesin ATM.	0	0	13	16	16	4,07

Tabel 4.3 Lanjutan

7	Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via internet banking.	0	0	10	16	19	4,20
8	Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via mobile banking.	0	0	1	10	34	4,73
9	Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via E-wallet.	0	1	6	20	18	4,22
10	Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via finansial teknologi.	0	1	1	24	19	4,36
11	Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via mesin ATM.	0	0	12	14	19	4,16

Tabel 4.3 Lanjutan

12	Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via internet banking.	0	0	10	16	19	4,20
13	Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via mobile banking.	0	0	2	13	30	4,62
14	Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via E-Wallet.	0	2	7	21	15	4,09
15	Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via Finansial teknologi.	0	0	4	24	17	4,29
Total		1	13	102	245	314	
Rata-rata							4,27

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah oleh SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap pernyataan variabel penelitian yang berkaitan dengan teknologi informasi. Secara keseluruhan jawaban responden beragam, mulai dari jawaban sangat tidak setuju hingga

jawaban sangat setuju. Terdapat jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 jawaban, jawaban Tidak Setuju sebanyak 13 jawaban, Jawaban Netral sebanyak 102 jawaban, Jawaban Setuju sebanyak 245 jawaban, dan jawaban Sangat Setuju sebanyak 314 jawaban. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju untuk variabel teknologi informasi dengan nilai rata-rata 4,27. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan keseluruhan responden terhadap variabel teknologi informasi adalah “Sangat Sependapat”.

4.3.2 Deskripsi Variabel Kecemasan Karyawan (Y)

Persepsi responden terhadap masing-masing pernyataan diberikan alternatif pilihan jawaban yang berkisar antara sangat tidak setuju (skor 1) sampai dengan sangat setuju (skor 5). Tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Variabel Y

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	
1	Karyawan/i memiliki perasaan cemas terhadap teknologi informasi yang akan menggantikan pekerjaan manusia.	19	8	7	6	5	2,33

Tabel 4.4
Lanjutan

2	Karyawan/i memiliki perasaan cemas terhadap nasib karyawan bank yang akan digantikan oleh teknologi informasi.	17	9	6	8	5	2,44
3	Karyawan/i memiliki perasaan cemas akan fenomena rasionalisasi jumlah karyawan bank.	18	8	7	7	5	2,40
4	Karyawan/i memiliki perasaan cemas jika harus berhenti bekerja (PHK).	13	5	2	18	7	3,02
5	Karyawan/i memiliki perasaan cemas bersaing mendapatkan pekerjaan baru apabila di PHK.	15	6	4	12	8	2,82
6	Karyawan/i memiliki perasaan tegang akibat dampak negatif teknologi informasi.	19	13	3	7	3	2,16
7	Karyawan/i tidak dapat rileks dalam bekerja akibat dampak negatif teknologi informasi.	21	16	0	4	4	1,98

Tabel 4.4 Lanjutan

8	Karyawan/i mudah gelisah dalam bekerja akibat dampak negatif teknologi informasi.	19	16	3	3	4	2,04
9	Karyawan/i memiliki perasaan takut kehilangan pekerjaan akibat kemajuan teknologi informasi.	19	13	4	4	5	2,18
10	Karyawan/i memiliki perasaan takut akan dampak terburuk dari kemajuan teknologi informasi.	18	12	2	9	4	2,31
11	Karyawan/i memiliki perasaan takut akan pekerjaan digantikan oleh teknologi informasi.	17	14	4	5	5	2,27
12	Karyawan/i memiliki perasaan takut belum siap dengan dampak kemajuan teknologi informasi.	18	14	3	5	5	2,22
13	Karyawan/i memiliki perasaan takut kehilangan zona nyaman akibat kemajuan teknologi informasi.	18	17	2	2	6	2,13

Tabel 4.4 Lanjutan

14	Karyawan/i memiliki kesulitan memulai tidur akibat kemajuan teknologi informasi.	30	6	1	4	4	1,80
5	Karyawan/i memiliki kesulitan tidur nyenyak akibat kemajuan teknologi informasi.	29	7	0	3	6	1,89
Total		290	164	48	97	76	
Rata-rata							2,27

Sumber: Data Primer, 2022 (Diolah oleh SPSS 20)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap pernyataan variabel penelitian yang berkaitan dengan kecemasan karyawan. Secara keseluruhan jawaban responden beragam, mulai dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Terdapat jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 290 jawaban, jawaban Tidak Setuju sebanyak 164 jawaban, Jawaban Netral sebanyak 48 jawaban, Jawaban Setuju sebanyak 97 jawaban, dan jawaban Sangat Setuju sebanyak 76 jawaban. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab sangat tidak setuju untuk variabel tingkat kecemasan karyawan dengan nilai rata-rata 2,27. Hasil ini menunjukkan bahwa tanggapan keseluruhan responden terhadap variabel kecemasan karyawan adalah “Tidak Sependapat”.

4.4 Hasil Instrumen Penelitian

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Pengujian validitas untuk kuesioner pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe dilakukan terhadap 45 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,294, untuk $df = 45 - 2 = 43$; $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dapat dilihat sebagai berikut:

4.5.1.1 Teknologi Informasi (X)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Teknologi Informasi (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X 1	0,483	0,294	Valid
X 2	0,689		Valid
X 3	0,367		Valid
X 4	0,617		Valid
X 5	0,774		Valid
X 6	0,564		Valid
X 7	0,765		Valid
X 8	0,347		Valid
X 9	0,692		Valid
X 10	0,568		Valid

X 11	0,572		Valid
X 12	0,789		Valid
X 13	0,440		Valid
X 14	0,765		Valid
X 15	0,747		Valid

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel teknologi informasi (X) menunjukkan nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 sampai dengan pernyataan ke-15 adalah valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,249.

4.5.1.2 Kecemasan Karyawan

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Kecemasan Karyawan (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y 1	0,907	0,294	Valid
Y 2	0,911		Valid
Y 3	0,908		Valid
Y 4	0,718		Valid
Y 5	0,777		Valid
Y 6	0,947		Valid
Y 7	0,882		Valid
Y 8	0,945		Valid
Y 9	0,916		Valid
Y 10	0,935		Valid
Y 11	0,957		Valid
Y 12	0,920		Valid

Y 13	0,946		Valid
Y 14	0,866		Valid
Y 15	0,873		Valid

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel kecemasan karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 sampai dengan pernyataan ke-15 adalah valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,294.

4.4.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Hasil penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel yang dilakukan terhadap variabel teknologi informasi (X) dan variabel kecemasan karyawan (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Teknologi Informasi (X)	15	0,879	0,60	Valid
Kecemasan Karyawan (Y)	15	0,981	0,60	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bersifat reliabel atau dapat dipercaya untuk

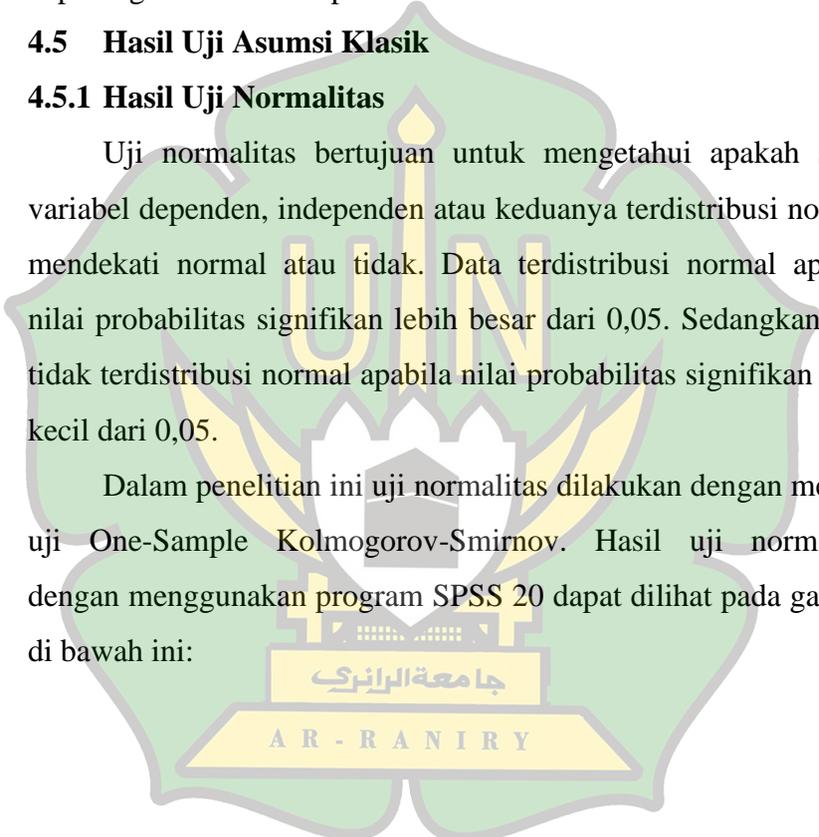
dilakukan pengujian selanjutnya, karena masing-masing variabel mempunyai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu pada variabel X teknologi informasi sebesar 0,879 dan variabel Y kecemasan karyawan sebesar 0,981. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen, independen atau keduanya terdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Sedangkan data tidak terdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 20 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,17746561
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

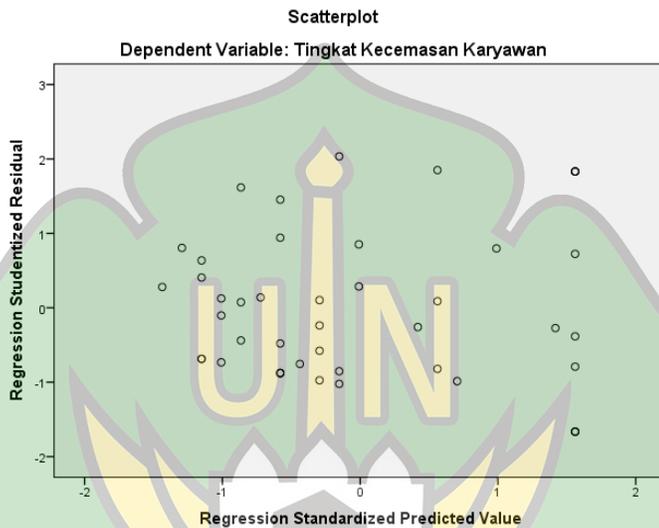
Berdasarkan Tabel 4.8, uji normalitas dilakukan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai tes statistik sebesar 0,711 dan nilai signifikansi sebesar 0,694 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan jumlah data sebanyak 45 responden.

4.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi maka dilakukan

menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi penelitian yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Grafik Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar secara acak baik di atas dan di bawah maupun sekitaran angka nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.5.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (Elva, 2012: 59). Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan Durbin-Watson.

Dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai DW di antara -2 sampai +2, jika angka DW di atas +2 maka terdapat autokorelasi positif dan apabila di bawah -2 maka terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,328 ^a	,108	,087	1,191	1,006

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat pada nilai DW pada kolom Durbin-Watson adalah sebesar 1,006. Nilai tersebut berada di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui teknologi informasi (X) terhadap kecemasan karyawan (Y). Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,475	1,651		-,893	,377
1 Teknologi Informasi	,876	,384	,328	2,279	,028

a. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan
Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Kecemasan Karyawan} = -1,475 + 0,876 X + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -1,475. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *independen* diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel *dependen* akan turun sebesar 1,475.
- b. Teknologi informasi bernilai 0,876 yang berarti jika teknologi informasi mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan kecemasan karyawan meningkat sebesar 0,876. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dengan kecemasan

karyawan PT Bank Syariah Indonesia kantor Cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan taraf signifikan 0,05. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka model regresi dikatakan signifikan. Dengan taraf signifikan 0,05, $df = n - k = 45 - 1 = 44$, di mana k merupakan jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, serta dengan menggunakan uji dua arah maka dapat ditentukan t tabel pada penelitian ini sebesar 1,680. Adapun hasil uji parsial (uji t) dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,475	1,651		-,893	,377
1 Teknologi Informasi	,876	,384	,328	2,279	,028

a. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan
Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,279 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,680 dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan karyawan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. lebih kecil $> 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan karyawan.

4.7.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi Dan Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi dan determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Di dalam penelitian ini penulis menghitung seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Syech Syamsuddin. Nilai koefisien korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,087	1,191

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan

Sumber: Data Primer (Diolah dari SPSS 20), 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas didapati hasil perhitungan uji koefisien korelasi dan determinasi dari *Model Summary*. Nilai *R Square* sebesar 0,108 atau 10,8%. Tingkat kecemasan karyawan dipengaruhi teknologi informasi dengan standar deviasi *estimate* sebesar 1,191 serta sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Nilai *R* sebesar 0,328 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara teknologi informasi dengan tingkat kecemasan karyawan di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe

Teknologi informasi merupakan seperangkat teknologi yang mempunyai fungsi untuk membuat, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam bentuk apapun. Tujuan penerapan teknologi informasi bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan rantai nilai dari teknologi informasi yang mempunyai manfaat untuk semua aspek bisnis dengan berorientasi kepada peningkatan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal tetapi resiko dan biaya seminimal mungkin. Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi akan

memberi kontribusi agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik.

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan apabila menerapkan teknologi informasi yaitu kecepatan, konsistensi, ketepatan, dan keandalan. Hal ini mampu menurunkan tingkat *human error* seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan, dan lain-lain. Teknologi informasi yang digunakan oleh lembaga perbankan yaitu ATM, Internet banking, mobile banking, dan e-wallet. Namun dengan berkembangnya teknologi informasi maka akan tergantikan penggunaan sumber daya manusia dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini akan membuat karyawan sedikit merasa cemas akan digantikan oleh teknologi informasi.

Berdasarkan jawaban responden terhadap 30 butir pernyataan yang diajukan melalui kuesioner adalah cukup bervariasi rata-rata persepsi responden menjawab kuesioner variabel teknologi informasi secara umum adalah sependapat bahwa teknologi informasi dapat memudahkan kebutuhan akan mesin ATM, internet banking, mobile banking, E-wallet maupun fintech lainnya secara efektif dan efisien. Akan tetapi rata-rata persepsi responden menjawab kuesioner variabel kecemasan karyawan secara umum adalah tidak sependapat bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan karyawan dalam hal perasaan cemas, perasaan tegang, perasaan takut, dan gangguan tidur. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh unit kerja karyawan yang berbeda-beda,

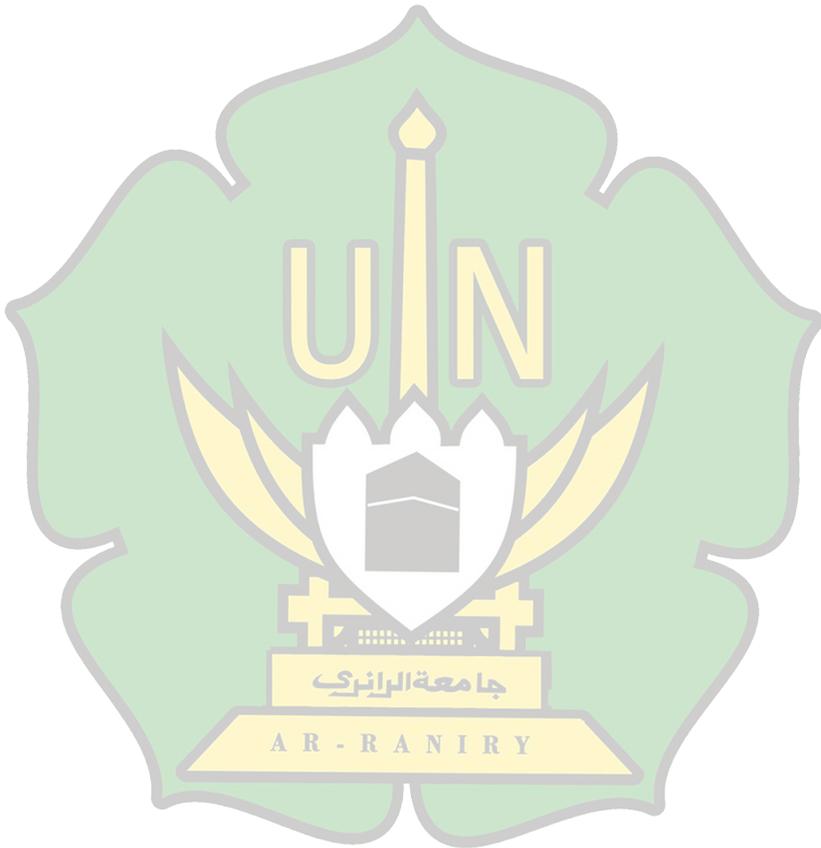
apakah unit operasional, supporting dan bisnis terdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap teknologi informasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah teknologi informasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap tingkat kecemasan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe yang ditunjukkan dengan hasil beberapa pengujian. Berdasarkan uji parsial (uji-t) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara teknologi informasi terhadap tingkat kecemasan karyawan, nilai (sig.0 menunjukkan $0,028 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,279 lebih besar dari t tabel 1,680. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan kecemasan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi dan determinasi (R^2) diketahui hasil korelasi sebesar 0,328 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara teknologi informasi dengan tingkat kecemasan karyawan. Berdasarkan *R square* diketahui hasil sebesar 0,108 sehingga dapat disimpulkan teknologi informasi mempengaruhi tingkat kecemasan karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe sebesar 10,8% dan sisanya sebesar 89,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian August Haloman Siregar (2019) yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan tingkat kecemasan karyawan di bank.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

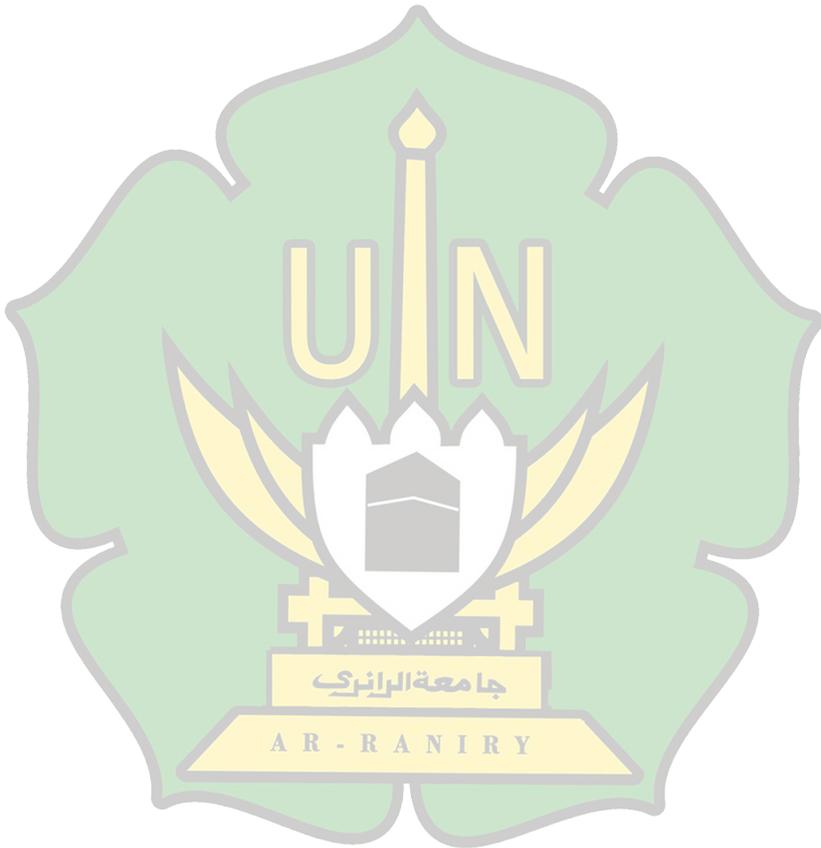
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu dari uji regresi linear sederhana diperoleh hasil variabel teknologi informasi yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,279 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,680 dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan karyawan dengan ukuran standar deviasi estimate sebesar 1,191 atau setara 10,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe harus meningkatkan penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien, tidak hanya peningkatan teknologi informasi, peningkatan sumber daya manusia juga harus ditingkatkan agar karyawan tidak merasakan kecemasan terhadap teknologi informasi.
2. Dari variabel teknologi informasi hanya menyumbang 10,8% terhadap tingkat kecemasan karyawan sedangkan

sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain. oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya agar meneliti hal-hal yang mempengaruhi tingkat kecemasan karyawan



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito,Albi., dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. SukaBumi: Cv Jejak.
- Aninda, Nirmala. 2018. Digitalisasi Perbankan Mampu Memangkas Biaya Bank Hingga 90% . Retrieved from Bisnis.com : [https:// finansial. bisnis.com /read /20180205 /90/ 734780 /digitalisasi-perbankan-mampu-memangkas-biaya-bank-hingga-90](https://finansial.bisnis.com/read/20180205/90/734780/digitalisasi-perbankan-mampu-memangkas-biaya-bank-hingga-90)
- Asmini, Lia., dan Bambang Suratman. 2014. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan Di Kantor Pos Medan”. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, Vol.2, No.2: 3.
- BCA. 2019. *Laporan Tahunan Indonesia*.
- BNI Syariah. 2019. *Laporan Tahunan Indonesia*.
- Dalle, Jusman. 2017. Menyongsong Era Kepunahan Karyawan Bank. Retrieved from Kompasiana: [https:// www. kompasiana.com/jusmandalle/59cdad852350df1c21186d02/menyongsong-era-kepunahan-karyawanbank? Page =all#sectionall](https://www.kompasiana.com/jusmandalle/59cdad852350df1c21186d02/menyongsong-era-kepunahan-karyawanbank?Page=all#sectionall)
- Griffin, W Ricky. 2004. *Manajemen Edisi Ketujuh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara,2011)
- Jogiyanto, dkk. 2009. *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Erlangga.
- Layaman, dan Andriyani, N. 2017. “Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Nasabah Bank Jabar Banten Syariah Cirebon”. *Al-Amwal, Volume 9, No. 1*.
- Lindawati, dan Salamah, I. 2012. “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 14, No. 1, 56-68*.
- Mardiah, N. 2017. “Penerapan Teknologi Dan Pengaruhnya Terhadap Rekrutmen Pada Lembaga Perbankan Islam”. *Lembaga Keuangan Dan Perbankan, Vol 2, No. 2*.
- Miarso. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dinas.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA Pranada Media Group.
- Nuraini, Elva. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. *Jurnal Akuntansi*
- Priadana, Moh.Sidik. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purba, Ramen A., Andriasan, Sudarso., Hery, Pandapotan, Silitonga., dkk. 2020. *Aplikasi Teknologi Infromasi: Teori dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purnomo, Rochmat, Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.

- Rerung, R. R. (2018). Yogyakarta: Deepublish.
- Sabihaini. 2006. *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Simarmata, Janner. 2006. *Pengenalan Teknologi Komuter dan Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Siregar, August, Halomoan,. 2019. “Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kecemasan Bekerja Karyawan di Bank”. *Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol. 3, No. 1 :10-22.
- Siregar, Syofian. 2016. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobri, Muhammad,. Emigawaty,. Nita, Rosa, Damayanty. 2017. *Pengantar Teknologi Informasi: Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukoco, Badri Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perbankan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

www.bankbsi.co.id, 2022

Yusuf, Muhammad., Lukman, daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

20.30 42%

docs.google.com

KUESIONER PENELITIAN MUAMMAR KHAIRI

Kepada Yth,
Karyawan/i PT BSI KC Lhokseumawe Syech Syamsuddin

Assalamualaikum wr.wb

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kecemasan Karyawan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lhokseumawe Syech Syamsuddin" dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dan memerlukan serangkaian observasi dan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammar Khairi
NIM : 150603023
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu ditengah segala kesibukan Bapak/Ibu saat ini untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu karena kuesioner ini bersifat rahasia dan jawaban Bapak Ibu berikan semata-mata hanya untuk penelitian.

Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang begitu berharga bagi saya. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Assalamualaikum wr.wb

Hormat Saya, **جامعة الرانيري**

Muammar Khairi
amarckhairi10@gmail.com Ganti akun

* Wajib

Email *

Email Anda

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah kuesioner berikut ini dengan memilih nomor pada tiap jawaban dari pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai dengan pendapat Anda dengan karakteristik :

SS (Sangat Setuju) : Diwakili dengan angka 5
S (Setuju) : Diwakili dengan angka 4

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah kuesioner berikut ini dengan memilih nomor pada tiap jawaban dari pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai dengan pendapat Anda dengan karakteristik :

- SS (Sangat Setuju) : Diwakili dengan angka 5
S (Setuju) : Diwakili dengan angka 4
N (Netral) : Diwakili dengan angka 3
TS (Tidak Setuju) : Diwakili dengan angka 2
STS (Sangat Tidak Setuju) : Diwakili dengan angka 1

2. Terima kasih atas tiap jawaban yang Anda berikan pada kuesioner saya.

Karakteristik Responden

Jabatan *

Your answer

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
 Perempuan

Usia *

- 18-25 Tahun
 26-35 Tahun
 35-45 Tahun
 > 46 Tahun

Lama Bekerja *

- < 5 Tahun
 6-10 Tahun
 > 10 Tahun

Unit Kerja *

- Operational Unit
 Supporting Unit
 Bisnis Unit

Teknologi Informasi

Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan mesin ATM.

- 1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan kebutuhan nasabah akan internet.



Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via E-wallet. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efisiensi waktu nasabah bertransaksi via finansial teknologi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via mesin ATM. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via internet banking. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via mobile banking. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via E-Wallet. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Layanan teknologi informasi meningkatkan efektivitas nasabah dalam bertransaksi via Finansial teknologi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kecemasan Karyawan

Karyawan/i memiliki perasaan cemas terhadap teknologi informasi yang akan menggantikan pekerjaan manusia. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kecemasan Karyawan

Karyawan/i memiliki perasaan cemas terhadap teknologi informasi yang akan menggantikan pekerjaan manusia. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan cemas terhadap nasib karyawan bank yang akan digantikan oleh teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan cemas akan fenomena rasionalisasi jumlah karyawan bank. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan cemas jika harus berhenti bekerja (PHK). *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan cemas bersaing mendapatkan pekerjaan baru apabila di PHK. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan tegang akibat dampak negatif teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i tidak dapat rileks dalam bekerja akibat dampak negatif teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i mudah gelisah dalam bekerja akibat dampak negatif teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan takut kehilangan pekerjaan akibat kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan takut akan dampak terburuk dari kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan takut akan pekerjaan digantikan oleh teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan takut belum siap dengan dampak kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki perasaan takut kehilangan zona nyaman akibat kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki kesulitan memulai tidur akibat kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Karyawan/i memiliki kesulitan tidur nyenyak akibat kemajuan teknologi informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Terima Kasih Atas Jawabannya

Submit Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. Report Abuse - Terms of Service - Privacy Policy

Google Forms

Lampiran 2. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jabatan

	Jabatan			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Back Office Spv	1	2,2	2,2	2,2
Back Office Staff	3	6,7	6,7	8,9
Branch Manager	1	2,2	2,2	11,1
Branch Operational Service Manager	1	2,2	2,2	13,3
Consumer Bisnis Staff	4	8,9	8,9	22,2
Costumer service	1	2,2	2,2	24,4
CS	5	11,1	11,1	35,6
CS Spv	1	2,2	2,2	37,8
Funding Spv	1	2,2	2,2	40,0
Valid Funding Staff	4	8,9	8,9	48,9
Legal Staff	4	8,9	8,9	57,8
Officer	1	2,2	2,2	60,0
Priority Banking Staff	2	4,4	4,4	64,4
Processing document Staff	2	4,4	4,4	68,9
Risk Spv	2	4,4	4,4	73,3
Risk Staff	1	2,2	2,2	75,6
Security	2	4,4	4,4	80,0
SME RM	5	11,1	11,1	91,1
Teller	4	8,9	8,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	27	60,0	60,0	60,0
Valid Perempuan	18	40,0	40,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

3. Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> 46 Tahun	1	2,2	2,2	2,2
18-25 Tahun	9	20,0	20,0	22,2
Valid 26-35 Tahun	27	60,0	60,0	82,2
35-45 Tahun	8	17,8	17,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

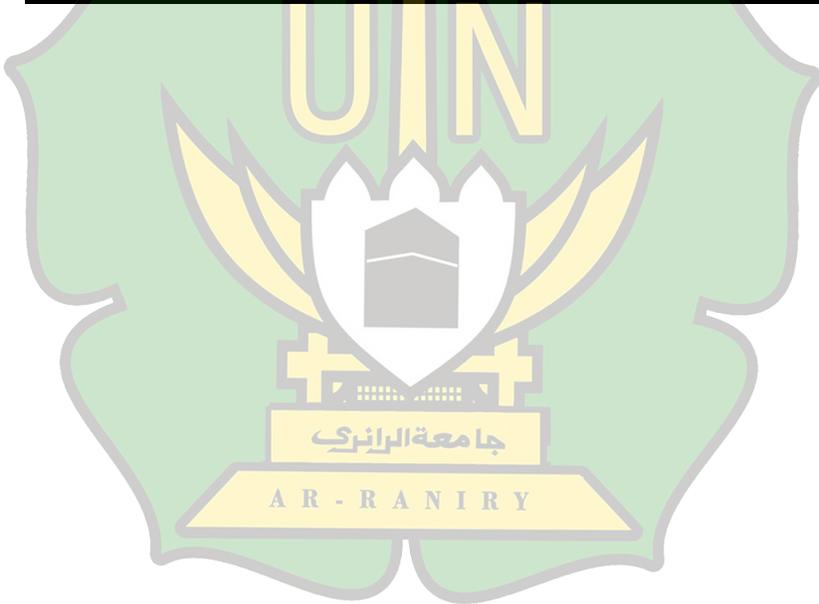
4. Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 5 Tahun	29	64,4	64,4	64,4
> 10 Tahun	2	4,4	4,4	68,9
Valid 6-10 Tahun	14	31,1	31,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

5. Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bisnis Unit	24	53,3	53,3	53,3
Operational Unit	11	24,4	24,4	77,8
Supporting Unit	10	22,2	22,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	



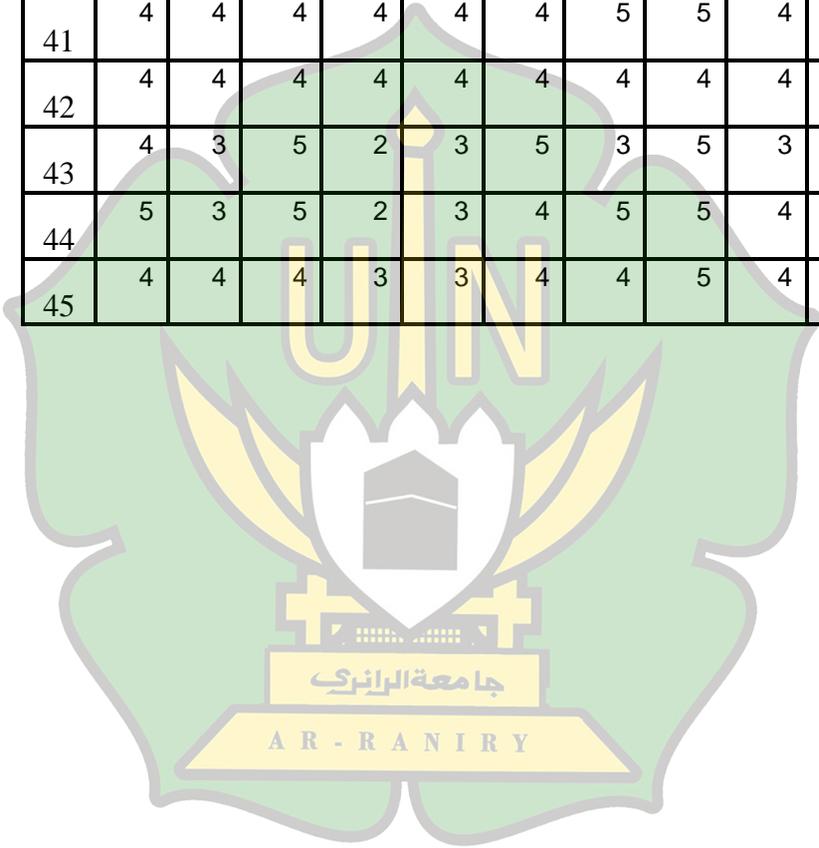
Lampiran 3. Jawaban Responden

1. Variabel Teknologi Informasi

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4
2	4	2	5	1	4	4	3	5	4	5
3	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	3	5	3	3	4	3	5	3	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	3	5	3	3	3	3	5	3	5
9	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4
10	2	2	5	4	4	3	3	5	5	5
11	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4
15	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
19	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2
20	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4
23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
24	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4
25	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4
26	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4
27	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
28	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4
29	2	5	5	3	4	3	4	5	3	5
30	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
33	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5
34	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5
35	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

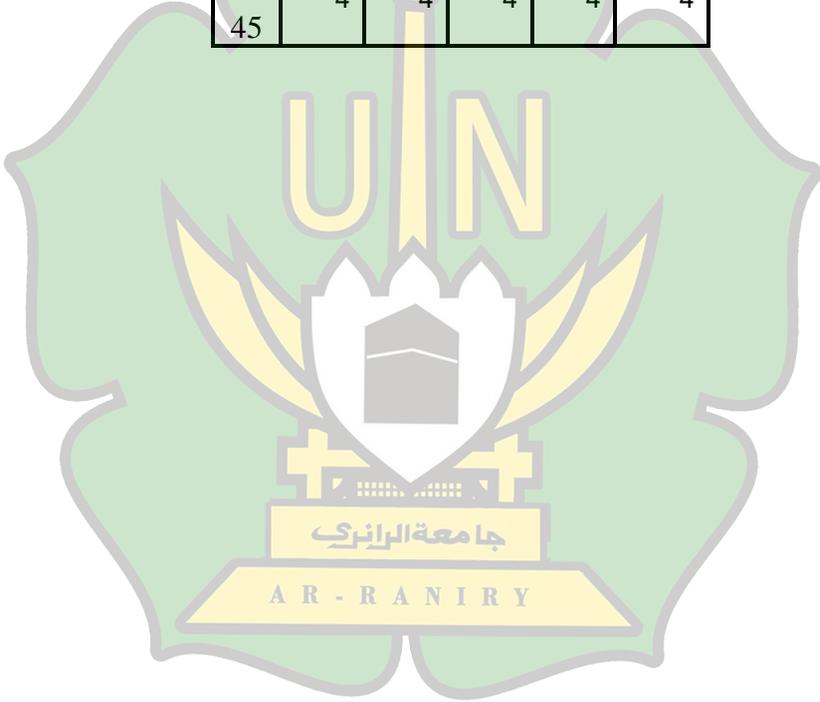
No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
38	5	5	5	2	4	4	4	4	2	3
39	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	5	2	3	5	3	5	3	4
44	5	3	5	2	3	4	5	5	4	4
45	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4



No	X11	X12	X13	X14	X15
1	3	4	5	4	4
2	4	3	5	3	4
3	4	3	5	4	4
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	4	3	5	3	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	3	3	5	4	3
10	3	3	5	4	4
11	4	3	5	3	4
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	3
15	5	5	3	4	3
16	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4
19	5	5	4	2	4
20	5	5	5	5	5

No	X11	X12	X13	X14	X15
21	5	5	5	5	5
22	5	3	4	3	4
23	5	4	4	4	4
24	4	4	5	4	5
25	3	3	3	3	3
26	3	4	5	4	4
27	3	5	5	5	5
28	3	4	5	4	4
29	3	4	5	4	5
30	3	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4
32	3	4	5	4	4
33	3	5	5	5	5
34	5	3	5	4	4
35	3	4	4	4	4
36	3	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5
38	4	4	4	2	4
39	4	4	4	3	4

No	X11	X12	X13	X14	X15
40	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	3	5	3	4
44	4	5	5	4	4
45	4	4	4	4	4

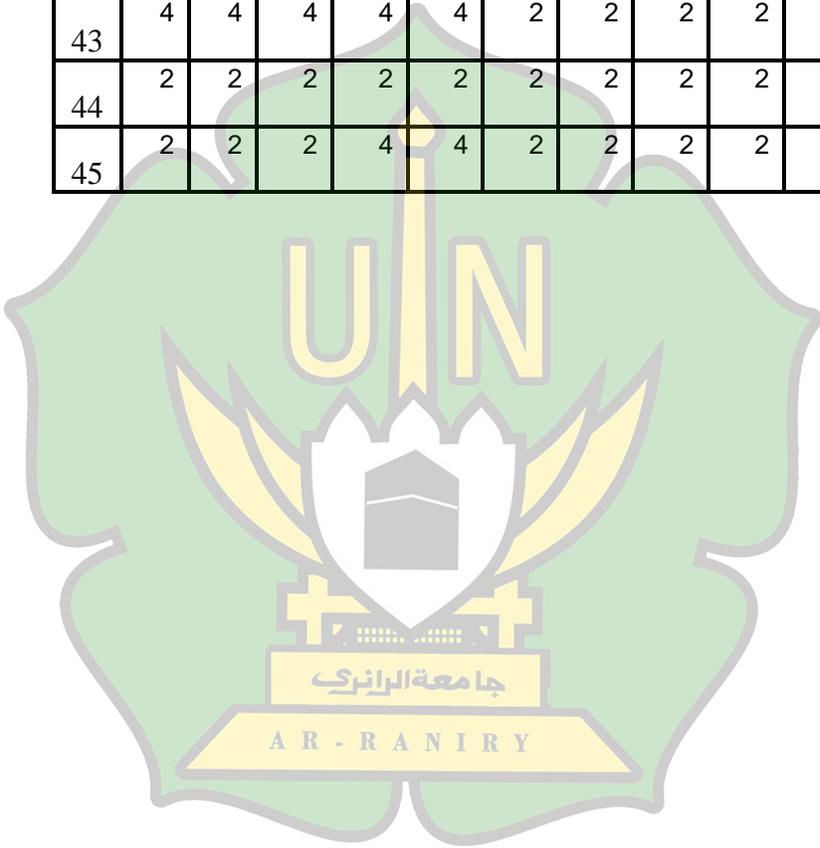


2. Variabel Kecemasan Karyawan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	5	4	3	4	4	1	3	3	4
15	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
16	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
18	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4
19	4	4	3	5	5	2	2	2	1	2

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4
23	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
24	4	4	3	5	5	4	2	2	4	4
25	3	3	4	4	2	1	1	1	3	1
26	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1
28	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1
31	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1
32	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
33	3	3	1	4	4	1	1	1	1	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	2	3	4	4	2	2	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
37	1	3	3	4	2	2	1	2	4	4
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4

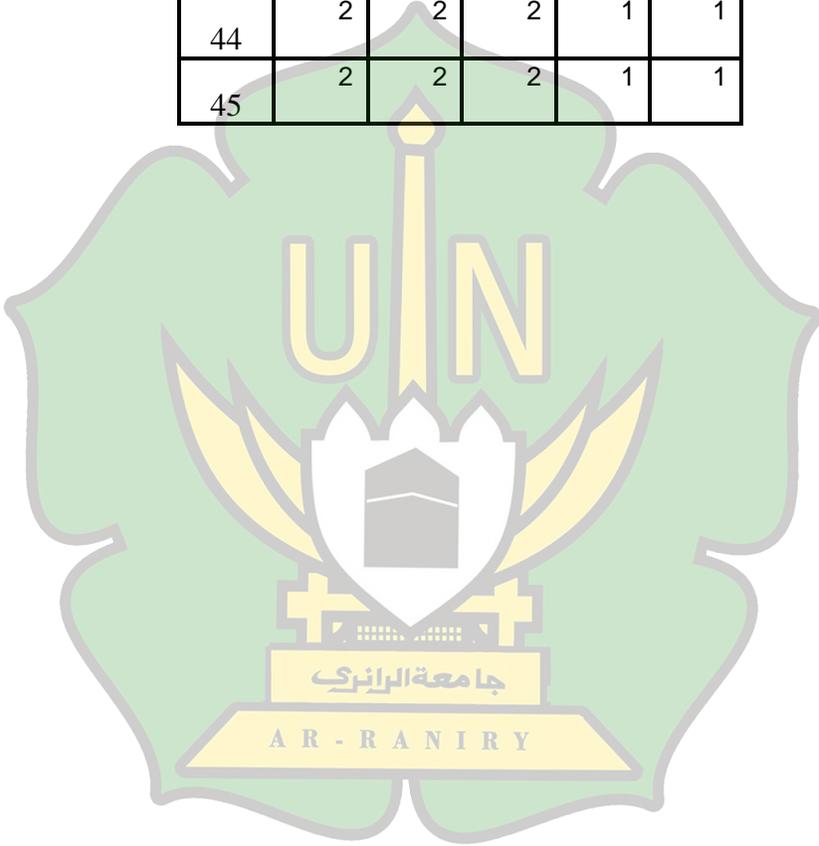
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2



No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1
3	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2
5	1	1	1	1	1
6	2	2	2	2	2
7	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1
9	2	2	2	2	2
10	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	4	4	5	4	4
15	5	5	5	5	4
16	3	3	2	1	1
17	4	4	4	4	5
18	4	3	3	1	1
19	2	2	2	1	2
20	3	3	4	4	5

No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
21	5	5	5	5	5
22	4	4	3	4	4
23	5	5	5	3	5
24	4	2	2	2	2
25	3	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1
32	2	2	2	2	2
33	2	4	2	1	1
34	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1
36	2	2	2	1	1
37	3	4	2	1	1
38	1	1	1	1	1
39	2	2	2	1	1
40	1	1	1	1	1

No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
41	2	2	2	1	1
42	1	1	1	1	1
43	2	2	2	1	1
44	2	2	2	1	1
45	2	2	2	1	1



Lampiran 4. Uji Validitas

1. Variabel Teknologi Informasi

		Correlations															Pengaruh Teknologi Informasi		
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15			
X1	Pears on Correl ation		, 3 8	, 1 4	, 0 6	, 2 2	, 7 0	, 3 0	, , 1	, , 4	, - 0	, , 6	, , 7	, , 3	, , 0	, , 0	, , 1	,483**	
	Sig. (2- tailed)		, 0 0	, 3 5	, 6 9	, 1 3	, 0 0	, 0 4	, 4 7	, 5 2	, 0 1	, 0 6	, 0 2	, 0 9	, 3 8	, 6 7	, 7 9	, 2 4	,001
	N		4 5	4 5	45														
X2	Pears on Correl ation		, 3 8	, 1 1	, 4 5	, 6 0	, 4 4	, 7 4	, , 1	, , 8	, - 2	, , 1	, , 5	, , 6	, , 0	, , 4	, , 0	, , 7	,689**
	Sig. (2- tailed)		, 0 0	, 4 6	, 0 0	, 0 0	, 0 0	, 0 0	, 2 3	, 0 6	, 4 2	, 0 8	, 0 2	, 0 5	, 0 6	, 0 1	, 0 6	, 0 1	,000
	N		4 5	4 5	45														

X3	Pearson Correlation	,141	,188	-,006	,411	,409	,480	,208	,049	,010	,640	,228	,313	
	Sig. (2-tailed)	,356	,287	,974	,001	,001	,001	,005	,007	,002	,000	,001	,001	,013
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X4	Pearson Correlation	,061	,498	-,006	,512	,108	,524	,605	,244	,135	,413	,075	,507	
	Sig. (2-tailed)	,609	,007	,974	,001	,001	,006	,001	,004	,001	,003	,007	,000	,617**
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X5	Pearson Correlation	,209	,631	,452	,371	,285	,602	,573	,073	,251	,635	,344	,542	
	Sig. (2-tailed)	,103	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,774**
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

X6	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Correlation	,701**	,410**	,108	,185	,321	,370	,203	,244	,577**	,490**	,052	,107	,127	,585	,564**	
X7	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,112	,020	,002	,014	,029	,000	,001	,005	,083	,037	,006	,000	,000	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
X8	Correlation	,371*	,729**	,125	,522	,871	,202	,913**	,151	,290**	,720**	,530**	,254	,033	,544	,765**	
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,090	,000	,002	,091	,006	,020	,006	,000	,008	,003	,000	,000	,000	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
X8	Pearson	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Correlation	-,108	-,118**	,405	-,025	-,001	-,002	-,012	-,082**	-,081	-,013	-,055	-,099	-,092	-,037	,347	
	Sig. (2-tailed)	,288	,025**	,045	,811	,931	,933	,100	,089	,913	,915	,599	,915	,927	,347		

	Sig. (2-tailed)	,479	,230	,078	,891	,984	,104	,031	,480	,800	,000	,000		,101
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	,047	,288	,852	,657	,522	,492	,173	,232	,380	,355	,652		,692**
	Sig. (2-tailed)	,705	,060	,000	,101	,004	,001	,000	,021	,011	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	,092	,128	,340	,302	,418	,583	,150	,105	,354	,790	,640		,568**
X9	Sig. (2-tailed)	,542	,251	,071	,071	,000	,000	,300	,040	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
	Pearson Correlation	,092	,128	,340	,302	,418	,583	,150	,105	,354	,790	,640		,568**
X10	Sig. (2-tailed)	,542	,251	,071	,071	,000	,000	,300	,040	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

X11	Pearson Correlation	,760**	,508**	,040	,144	,245	,597**	,372*	,191	,213	,150	,407**	,031	,214	,216	,572**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,730	,300	,000	,000	,041	,132	,222	,000	,008	,081	,100	,058	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X12	Pearson Correlation	,371*	,649**	,141	,475**	,647**	,793**	,385*	,347	,400	,101	,711**	,641**	,661**	,789**	
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,200	,000	,000	,008	,000	,000	,140	,260	,002	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X13	Pearson Correlation	,702	,849**	,044	,584*	,525	,250**	,954**	,537	,531	,037	,111	,158	,285	,440**	
	Sig. (2-tailed)	,630	,000	,700	,021	,071	,000	,000	,008	,002	,046	,200	,000	,000	,002	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

X14	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson Correlation	,5042	,3722	,5200	,5541	,5128	,5395	,3679	,6595	,7291	,2421	,6451	,4815	,6157			,765**
X15	Sig. (2-tailed)	,0783	,0131	,0000	,0000	,0400	,0000	,0000	,0000	,0000	,0005	,0000	,0000	,0000			,000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
X15	Pearson Correlation	,1600	,3713	,3470	,4527	,5275	,4374	,3577	,5620	,6246	,6219	,6625	,6657	,6611			,747**
	Sig. (2-tailed)	,2942	,0136	,0005	,0000	,0007	,0003	,0008	,0000	,0000	,0001	,0000	,0000	,0000			,000
Pengaruh Teknologi Infor	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson Correlation	,4833	,6889	,3677	,6717	,5764	,7565	,7344	,6922	,5582	,5728	,7579	,4740	,7764			,1

masi																			
Sig.	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
(2-tailed)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
																			45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2. Variabel Kecemasan Karyawan

		Correlations															Kecemasan Karyawan
		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
Y1	Pearson Correlation		,915	,900	,868	,878	,843	,877	,877	,861	,884	,871	,871	,869	,860	,870	,907**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y2	Pearson Correlation	,905		,913	,870	,877	,850	,877	,877	,885	,885	,888	,888	,860	,863	,868	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Y3	Pearson Correlation	,907	,931	,689	,727	,858	,881	,882	,888	,876	,769	,776	,688		,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		45
Y4	Pearson Correlation	,628	,708	,611	,816	,625	,548	,554	,558	,661	,631	,563	,548		,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		45
Y5	Pearson Correlation	,760	,772	,672	,811	,719	,561	,568	,566	,665	,624	,624	,564		,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45		45

Y6	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pears on	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Correl	8	8	8	6	7		8	9	8	8	9	8	9	8	8	
	ation	4	5	5	2	1	1	3	0	6	9	1	3	0	3	3	,947**
	Sig. (2-tailed)	3	2	8	0	9		5	2	8	3	0	3	5	3	6	
Y7	N	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**		
	Pears on	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,	,	,		
	Correl	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
	ation	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	,000	
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
Y8	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
	Pears on	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Correl	7	7	7	5	5	8	9	8	7	8	7	8	8	8		
	ation	3	0	5	5	9	3	1	2	0	9	1	9	3	6	7	,882**
	Sig. (2-tailed)	2	4	4	4	3	5		5	1	2	4	6	3	8	8	
Y8	N	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		
	Pears on	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,	,	,		
	Correl	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
	ation	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	,000	
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
Y8	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
	Pears on	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Correl	7	7	8	5	6	9	9		9	8	9	8	9	9	8	
	ation	9	7	1	4	1	0	2	1	0	8	1	9	5	0	8	,945**
	Sig. (2-tailed)	8	8	8	2	2	2	5		3	6	3	6	2	8	9	
Y8	N	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		
	Pears on	,	,	,	,	,		,	,	,	,	,	,	,	,		
	Correl	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		
	ation	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	,000	
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0		

Y9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson Correlation	,769	,782	,852	,584	,588	,865	,881	,903	,896	,968	,896	,887	,769	,769			,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson Correlation	,881	,881	,866	,687	,687	,878	,889	,913	,933	,999	,999	,977	,769	,769			,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson Correlation	,881	,881	,866	,687	,687	,878	,889	,913	,933	,999	,999	,977	,769	,769			,935**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	

Y14	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson	6	6	6	4	5	8	8	9	7	7	8	8	9			
	Correlation	9	6	8	5	2	3	6	0	8	6	2	1	0	1	5	,866**
		0	3	2	1	6	3	8	8	9	8	2	2	1		9	
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	,000
Y15	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson	7	6	6	4	5	8	8	8	7	7	8	8	9	9		
	Correlation	0	8	8	8	4	3	7	8	6	8	1	1	1	5	1	,873**
		1	2	0	8	4	6	8	9	9	6	8	1	0	9		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	,000
Kecemasan Karya-wan	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	Pearson	9	9	9	7	7	9	8	9	9	9	9	9	9	8	8	
	Correlation	0	1	0	1	7	4	8	4	1	3	5	2	4	6	7	,1
		7	1	8	8	7	7	2	5	6	5	7	0	6	6	3	
		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	

	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	
Sig.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
(2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	15

2. Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan Karyawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	15

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

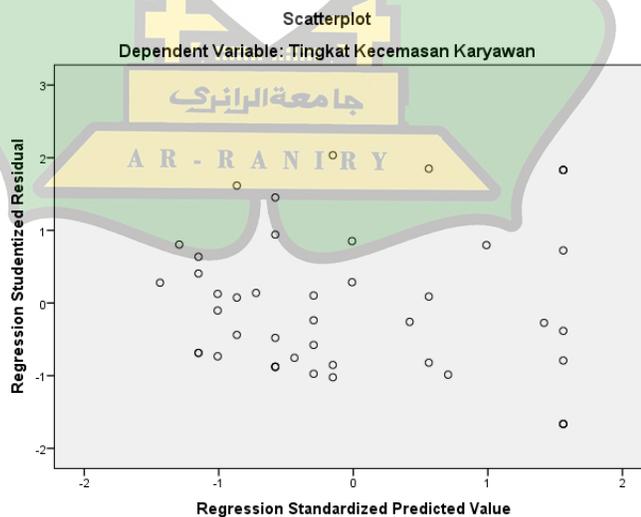
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,17746561
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas



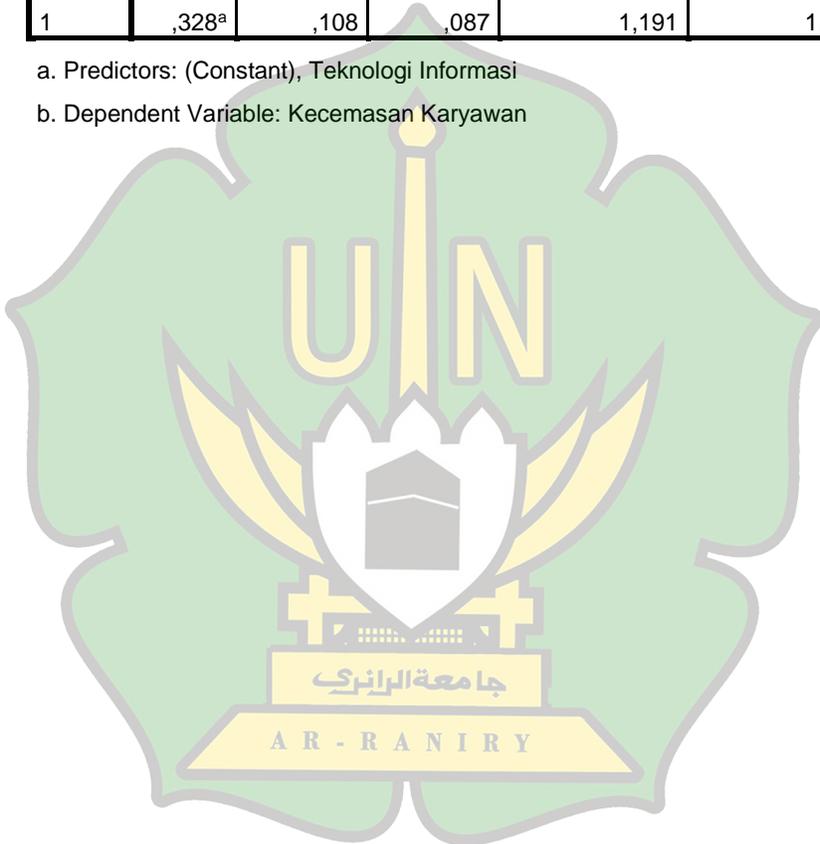
3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,328 ^a	,108	,087	1,191	1,006

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan

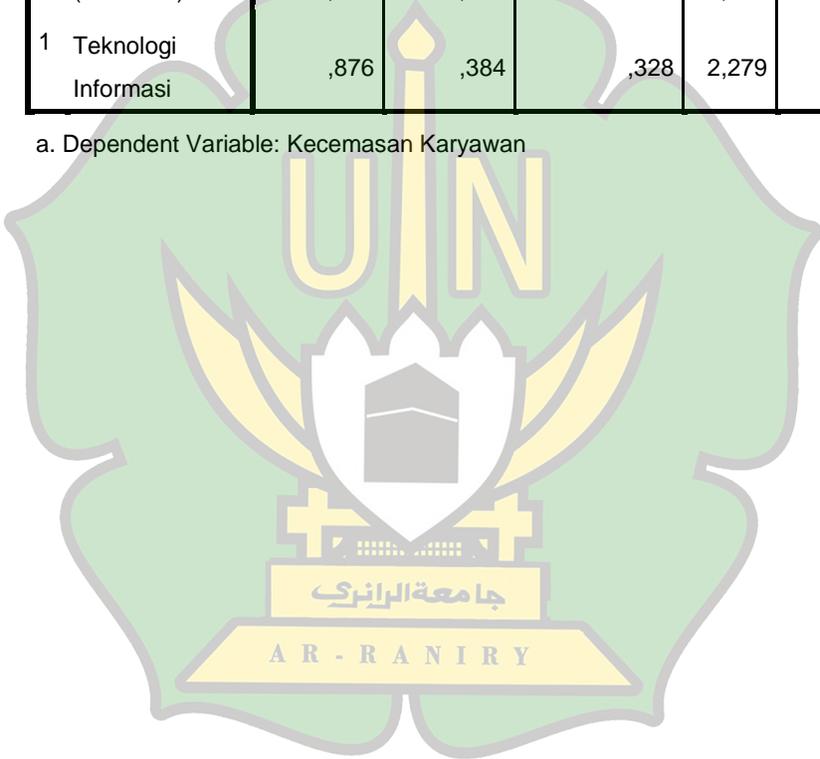


Lampiran 7. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,475	1,651		-.893	,377
1 Teknologi Informasi	,876	,384	,328	2,279	,028

a. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan



Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	-1,475	1,651		
1	Teknologi Informasi	,876	,384	,328	2,279	,028

a. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan

2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,087	1,191

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kecemasan Karyawan

Lampiran 9. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	45	2	5	4,16	,903
X2	45	2	5	4,11	,935
X3	45	3	5	4,76	,484
X4	45	1	5	3,91	1,083
X5	45	3	5	4,20	,726
X6	45	3	5	4,07	,809
X7	45	3	5	4,20	,786
X8	45	3	5	4,73	,495
X9	45	2	5	4,22	,765
X10	45	2	5	4,36	,645
X11	45	3	5	4,16	,824
X12	45	3	5	4,20	,786
X13	45	3	5	4,62	,576
X14	45	2	5	4,09	,821
X15	45	3	5	4,29	,626
Y1	45	1	5	2,33	1,430
Y2	45	1	5	2,44	1,439
Y3	45	1	5	2,40	1,437
Y4	45	1	5	3,02	1,530
Y5	45	1	5	2,82	1,571
Y6	45	1	5	2,16	1,313
Y7	45	1	5	1,98	1,288
Y8	45	1	5	2,04	1,261
Y9	45	1	5	2,18	1,370
Y10	45	1	5	2,31	1,411
Y11	45	1	5	2,27	1,372
Y12	45	1	5	2,22	1,380
Y13	45	1	5	2,13	1,358

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y14	45	1	5	1,80	1,358
Y15	45	1	5	1,89	1,465
Valid N (listwise)	45				

